

SKRIPSI

**MODEL KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SMP MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



OLEH :

ADI SUSANTO
NIM : 18111110032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**MODEL KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SMP MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



OLEH:

ADI SUSANTO
NIM : 18111110032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**MODEL KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SMP MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

OLEH:

**ADI SUSANTO
NIM : 18111110032**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

Skripsi Dengan Judul:

**MODEL KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SMP MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 11 April 2022

Mengetahui,



Ketua Prodi

NURKHANIZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.
NIPY. 3151905109301

Pembimbing

NUR ANIM JAUHARIYAH, S.Pd., M.Si
NIPY. 3150617028401

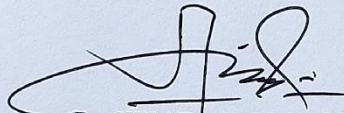
PENGASAHAN

Skripsi saudara Adi Susanto telah dimunasaqoh kepada dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam pada tanggal:

16 April 2022

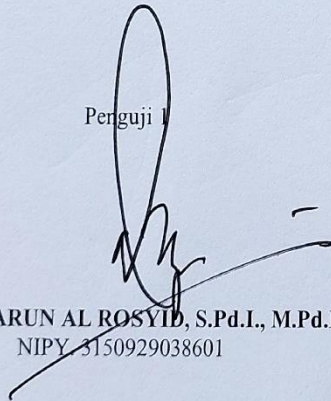
Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji
Ketua



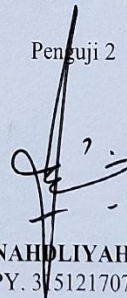
Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si
NIPY. 3150801058001

Penguji 1



MOH. HARUN AL ROSYID, S.Pd.I., M.Pd.I
NIPY. 3150929038601

Penguji 2



AMIROTUN NAHDLIYAH, S.Pd.I., M.Pd.I
NIPY. 3151217078701

Dekan



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ...”

“... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(Q.S Ar-Ar'ad 13:11)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1) Allah SWT dan Rasulnya, yang telah memberikan hidayah-Nya, karena tanpa ridho dan pertolongan-Nya tidak akan mungkin skripsi ini bisa selesai
- 2) Kepada yang terhormat seluruh Dewan Pengasuh pondok pesantren “Darussalam Blokagung” yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya.
- 3) Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayangnya dengan tulus, doa dan perjuangannya tak pernah henti diberikan kepadaku, hingga membuatku seperti ini, diposisi saat ini. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kalian.
- 4) Untuk semua sahabat bimbingan seperjuangan saya terimakasih untuk kebersamaannya dan persahabatan dalam perjuangan ini tak akan terlupakan.
- 5) Untuk semua teman-teman MPI Angkatan 20018 seperjuangan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Adi Susanto
NIM : 18111110032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Institusi : Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 11 April 2022
Saya Yang Menyatakan



Adi Susanto
NIM. 18111110032

ABSTRAK

Adi Susanto, 2022. Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi Tahun 2021/2022. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Nur Anim Jauhariyah. S.Pd., M.Si

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner, Mutu Lulusan

Penelitian ini dilatar belakangi adanya persaingan yang sangat ketat dalam bidang pendidikan, sehingga lembaga pendidikan harus bisa bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain dalam hal mengeluarkan lulusan yang bermutu, agar menarik perhatian konsumen. Adapun tujuan penelitian ini antara lain (1) Mengetahui model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at, (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at. Adapun metode yang digunakan peneliti diantaranya adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang peneliti peroleh berupa data primer berupa observasi kepemimpinan visioner, wawancara terhadap kepala sekolah dan waka kurikulum, serta data sekunder dokumentasi dan data siswa. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi yaitu triangulasi teori dan metode. Analisis data dengan interaktif tiga model yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya: kepala sekolah meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung meliputi: (1) kepala sekolah bertendensi pada peran kepemimpinan visioner yang ada 4 yaitu sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara dan sebagai pelatih, (2) kepala sekolah meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung dengan meningkatkan siswanya dari segi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Setelah diklasifikasi faktor pendukung dan penghambat meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung: (1) kurangnya motivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah (2) kurangnya komunikasi antara pengurus asrama dan pihak sekolah.

ABSTRACT

Adi Susanto, 2022. Principal Leadership Model in Improving the Quality of Mukhtar Syafaat Middle School Graduates Blokagung Banyuwangi in 2021/2022. Islamic Education Management Study Program, Darussalam Islamic Institute, Blokagung Banyuwangi, Advisor Nur Anim Jauhariyah. S.Pd., M.Si

Keywords: Visionary Leadership, Quality of Graduates

This research is motivated by the existence of very tight competition in the field of education, so that educational institutions must be able to compete with other educational institutions in terms of issuing quality graduates, in order to attract the attention of consumers. The objectives of this study include (1) knowing how the principal as a visionary leader in improving the quality of Mukhtar Syafa'at Middle School graduates, (2) knowing what are the inhibiting and supporting factors for improving the quality of Mukhtar Syafa'at Middle School graduates. The method used by the researcher is a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection techniques used 3 stages, namely observation, interviews and documentation. Sources of data that researchers obtained in the form of primary data in the form of observations of visionary leadership, interviews with school principals and waka curriculum, as well as secondary data documentation and student data. Checking the validity of the data by triangulation, namely triangulation of theories and methods. Data analysis with three interactive models, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research: principals improve the quality of graduates of Mukhtar Syafa'at Blokagung Middle School include: (1) principals tend to have 4 visionary leadership roles, namely as guides, agents of change, spokespersons and as coaches, (2) principals improve the quality of graduates SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung by improving students in terms of attitudes, knowledge and skills. After classifying the supporting and inhibiting factors in improving the quality of Mukhtar Syafa'at Blokagung Middle School graduates: (1) lack of student motivation to carry out teaching and learning activities at school (2) lack of communication between hostel administrators and the school.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji pada Allah SWT., skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H
2. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at selaku Ketua Senat IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I selaku Rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. selaku Dekan Fak. Tarbiyah Dan Keguruan IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
5. Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., MH. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
6. Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Dalam Penulisan Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
8. Dan semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya doa kepada Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena, dengan

kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan skripsi ini mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal' Alami*.

Banyuwangi, 11 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PRODI	iii
LEMBAR PENEKSAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Masalah Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Kepemimpinan Visioner	10
a. Pengertian Kepemimpinan Visioner.....	10
b. Ciri-ciri Kepemimpinan visioner.....	13
c. Kompetensi Kepemimpinan Visioner	15
d. Peran Kepemimpinan Visioner.....	16
2. Mutu Lulusan	18
a. Pengertian Mutu Lulusan	18

b. Indikator-indikator Mutu Lulusan	20
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Lulusan	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Alur Pikir Peneliti	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Informan Peneliti.....	31
E. Data dan Sumber Data.....	32
F. Prosedur Pengumpulan Data	32
G. Keabsahan Data.....	34
H. Analisis Data	35
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA.....	37
A. Gambaran Umum Penelitian	37
B. Verifikasi Data Lapangan.....	42
1. Data Tentang Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at blokagung banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022	42
2. Data Tentang Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Peningkatan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022	51
BAB V PEMBAHASAN	57
A. Model Kepemimpinan VisionerKepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.....	57
B. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Peningkatan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.....	69

BAB VI PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Penelitian.....	73
1. Implikasi Teori	73
2. Implikasi Kebijakan.....	74
C. Keterbatasan Peneliti.....	75
D. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Informan Penelitian	31
Tabel 4.2 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	41
Tabel 4.2 Data Seluruh Siswa SMP Mukhtar Syafa'at	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Alur Pikir Peneliti	28
Gambar 5.1	Peran Kepemimpinan Visioner Sebagai Penentu Arah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at	60
Gambar 5.2	Peran Kepemimpinan Visioner Sebagai Agen Perubahan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at	62
Gambar 5.3	Peran Kepemimpinan Visioner Sebagai Juru Bicara Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at	64
Gambar 5.4	Peran Kepemimpinan Visioner Sebagai Juru Bicara Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keteangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Cek Plagiasime

Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Era globalisasi yang terjadi diseluruh dunia, mengakibatkan terjadinya persaingan yang sangat ketat dalam bidang pendidikan, sehingga lembaga pendidikan harus bisa bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain dalam hal mengeluarkan lulusan yang bermutu, dengan tujuan menarik perhatian konsumen dan meningkatkan great lembaga pendidikan tersebut. Bidang pendidikan sangatlah berpengaruh bagi semua individu. Individu dalam pendidikan seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa siswi, mereka berperan penting dalam membangun suatu negara, karena dengan adanya proses pendidikan yang baik atau termanajerial, tentu negara akan maju, sedangkan tanpa adanya proses pendidikan yang baik atau termanajerial, tentu negara mengalami kemerosotan dalam semua bidang khususnya dalam bidang pendidikan (Sujanto, 2018).

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses transfer ilmu yang tidak akan pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan di dunia ini. Jika berbicara tentang pendidikan, maka kita tidak akan pernah lepas pada seseorang yang menjalankan pendidikan, proses pendidikan dan tahapan pendidikan, sehingga pendidikan bisa diklasifikasikan sesuai dengan jalur, jenjang dan jenis pendidikan yang sudah ditetapkan dalam sistem pendidikan (Pianda, 2018).

Pendidikan secara umum, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal I ayat (1) dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha menciptakan suasana belajar

yang baik antara pendidik dengan peserta didik agar peserta didik merasa senang saat proses pembelajaran dengan begitu, peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keilmuan dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Pendidikan dalam suatu daerah dianggap sangat penting karena dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan daerah itu sendiri, tapi tidak semua pendidikan itu bisa mengembangkan, tergantung apakah pendidikan itu bermutu atau tidak. Pendidikan dikatakan bermutu bila implementasi pendidikan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh negara sehingga menghasilkan output atau lulusan yang diinginkan konsumen (Syafarudin, 2002)

Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan. Mutu akademik lulusan merupakan perolehan hasil yang semaksimal mungkin dalam tes kemampuan akademik berupa nilai ulangan umum, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Sekolah (UAS), dan Ujian Nasional. Sebagaimana Peraturan Pemerintah (PP) pasal 3 No. 1 tahun 2005 menyebutkan bahwa tujuan diselenggarakannya Ujian Nasional (UN) adalah untuk mengukur seberapa banyak peserta didik dapat menerima pelajaran berupa ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah disampaikan. Hal tersebut sebagai salah satu sarana dalam melihat prestasi akademik lulusan suatu lembaga pendidikan (Lindayani, 2019:216).

Sekolah dikatakan baik bila memiliki mutu yang tinggi. Dalam bidang pendidikan, mutu lulusan adalah standar keberhasilan tujuan sekolah, dengan adanya lulusan yang bermutu sekolah dapat mengukur sejauh mana keberhasilan sekolah yang sudah tercapai. Tapi tidak semudah itu, sekolah dikatakan bermutu

harus melewati beberapa tahapan seperti dalam aspek proses pembelajaran, sarana prasarana dan peserta didik itu sendiri. Jadi sekolah harus bisa memotivasi peserta didik untuk selalu meningkatkan keilmuan dan pengetahuan dengan maksimal. Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah (58):11 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadalah (58):11).

Dalam ayat tersebut Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang mempunyai keilmuan dan pengetahuan. Dalam meningkatkan keilmuan dan pengetahuan, manusia diwajibkan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh.

Faktor yang menyebabkan sekolah bermutu dengan mutu lulusan yang baik adalah peran dari kepala sekolahnya karena kepala sekolah harus berorientasi pada apa yang menjadi tujuan dari sekolahnya karena kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan penggerak dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Buchari Alma, 2018:240).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan sekolah, serta menentukan bagaimana tujuan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya dapat direalisasikan, dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerja. Peningkatan kinerja dapat ditunjukkan dengan mewujudkan tujuan pendidikan yang semakin efektif dan efisien. Hal ini akan merupakan salah satu upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu peserta didiknya (Alifiyah, 2019:34).

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang dipimpin oleh pemimpin berdasarkan kinerjanya, semua hal yang berkaitan dengan pendidikan tergantung pada kinerja pemimpinnya, jika kinerja pemimpin tidak efektif itu bisa menyebabkan merosotnya pendidikan, sedangkan jika kinerja pemimpinnya efektif artinya dapat melihat apa yang menjadi kebutuhan dan kekurangan sekolah maka pemimpin dapat menaikkan great sekolah tersebut. Jadi kegiatan yang ada di dalam sekolah tergantung pada kinerja pemimpinnya untuk memperbaiki proses pembelajaran, manajerial dan mengeluarkan output yang bermutu dan berkualitas yang bisa bersaing dengan dunia luar (Syarif, 2011)

Demi mewujudkan output yang bermutu dan berkualitas, bisa diwujudkan dengan kepemimpinan visioner karena pemimpin yang visioner dapat mengatur sumber daya manusia yang dimiliki sekolah selalu bekerja sesuai dengan visi yang ditetapkan sehingga memberikan berkontribusi yang menguntungkan bagi lembaga pendidikan (Husni, 2015).

Kepemimpinan visioner merupakan suatu kemampuan pemimpin dalam membuat atau merumuskan visi sehingga proses pendidikan bisa terealisasi sesuai

dengan apa yang divisikan dan membawa sekolah lebih baik dari pada sebelumnya. Visi adalah suatu gambaran yang berorientasi pada perubahan pendidikan agar menjadi lebih baik dengan melihat kondisi yang ada (Robbins, 1993:473).

Pemimpin visioner suatu model kepemimpinan yang dipercayai banyak orang bisa mengubah lembaga pendidikan menjadi lebih baik dengan tertuju pada visi dan bisa membawa lembaga pendidikan kearah masa depan dengan bersaing dalam dunia pendidikan. Sebab itu, model ini mempunyai kompetensi yang besar sehingga bisa memahami, menyikapi, merespons perkembangan zaman (Burt Nanus, 1992:12)

Oleh karena itu, kepemimpinan visioner sekarang ini dirasakan sebagai kebutuhan yang mendesak bagi lembaga pendidikan karena strategi dan budaya kerjanya dianggap mampu mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas dan unggul serta menjadi pusat perhatian dan harapan masyarakat luas (Qomar, 2013:234).

Seiring pentingnya kepala sekolah sebagai pemimpin visioner, mutu dalam sekolah juga ditingkatkan dalam semua aspek. Sekolah bermutu bila outputnya berprestasi baik akademik ataupun non akademik dan bisa bersaing dengan output lainnya. Maka dari itu untuk menghasilkan lulusan-lulusan terbaik perlu adanya peran seorang pemimpin yang berkoordinasi dengan semua tenaga pendidik agar bisa menyampaikan materi dengan baik sehingga bisa diterima oleh peserta didik. Pemimpin harus yang bisa membawa semua komponen yang ada dilembaga pendidikan pada visi dan tujuan sekolah, sehingga proses pendidikan yang ditempuh peserta didik sesuai yang direncanakan (Jurnal Improvement, 2018).

Peningkatan aspek yang ada di sekolah baik dalam segi pembelajaran, kinerja guru atau tenaga pendidik akan lebih ringan bila bersama dengan menerapkan pemimpin visioner pada diri kepala sekolah. Kepala sekolah akan lebih fokus pada tujuan awal yang sudah dibuat di dalam visi dan disepakati bersama *stecholder*. Yakni dengan tetap menjadikan sekolah lebih maju dan mampu bersaing di masa sekarang dan yang akan datang sesuai dengan visi yang sudah ditetapkan.

SMP Mukhtar Syafa'at adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di pondok pesantren Mukhtar Syafa'at dan termasuk lembaga pendidikan yang pertama kali didirikan oleh pondok pesantren Mukhtar Syafa'at. Lembaga pendidikan ini mempunyai kepala sekolah yang visinya disesuaikan dengan potensi yang ada di SMP Mukhtar Syafa'at baik dari segi peserta didik baru (*input*), kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, serta masyarakat, dan keberhasilan lulusan (*out come*) serta dapat membawa lembaga pendidikan SMP Mukhtar Syafa'at kearah lebih baik. Visi ini disusun melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan stakeholder. Adapun visi SMP Mukhtar Syafa'at adalah "Membentuk Siswa-Siswi Yang Cerdas Berkualitas, Trampil dan Berkarakter Islami serta Berbudaya" (Profil SMP Mukhtar Syafa'at, 2022). Berangkat dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka fokus penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022?

C. Masalah Penelitian

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, masalah yang ada pada SMP Mukhtar Syafa'at adalah mutu lulusan yang kurang memenuhi standar mutu lulusan yang sudah ditetapkan pemerintah. Standar mutu lulusan harus memenuhi beberapa kriteria seperti dari segi sikap, pengetahuan dan kemampuan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi mutu lulusan yang kurang memenuhi standar mutu lulusan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut yaitu:

1. Mengetahui model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

E. Kegunaan Peneliti

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan secara teoritis penelitian ini yaitu menambah khasanah ilmu tentang teori kepemimpinan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pengetahuan dan referensi berupa bacaan ilmiah, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah di atas.

b. Bagi SMP Mukhtar Syafa'at

Hasil penelitian ini semoga bisa menjadi informasi khususnya kepala sekolah yang ingin mengkaji tentang kepemimpinan visioner agar tujuan pendidikan atau lembaga bisa tercapai sesuai dengan visi dan misi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dengan melakukan penelitian secara langsung mengenai model kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kepemimpinan Visioner

a. Pengertian kepemimpinan visioner

Purwono Sastro Amijoyo dan Robert K. Cunningham (2009:224) Kata kepemimpinan diambil dari arti bahasa inggris *leadership* berasal dari kata *to lead* yang berarti memimpin atau menunjukkan, dan *leader* adalah pemimpin.

Sudarwan Danim (2008:204) Kepemimpinan adalah semua aktivitas berupa mempengaruhi, mengkoordinasi dan memberi arahan pada individu atau kelompok yang terhubung pada satu wadah atau tempat yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai secara bersama-sama. Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan mempengaruhi dan menggerakkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama-sama dalam suatu organisasi.

Terkait dengan kepemimpinan, Allah SWT berfirman di dalam surat Al- An'am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ

سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS. AL-an'am (58):11)

Ayat ini menjelaskan bahwa hakikat diutusnya para Rasul sebenarnya hanyalah untuk memimpin umat dan mengeluarkannya dari kegelapan kepada cahaya yang terang benderang. Makna hakiki kepemimpinan dalam Islam adalah untuk mewujudkan khilafah dimuka bumi, demi terwujudnya kebaikan dan reformasi.

Seorang pemimpin dalam organisasi memegang peran yang sangat penting agar organisasi dapat berkembang dan kegiatan yang dilaksanakan lebih terarah, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat terwujud. Tujuan tersebut adalah visi yang dimusyawarahkan bersama *stecholder*. Visi yang dimaksud disini adalah sebagai suatu gambaran mengenai masa depan yang dicita-citakan bersama. Sinamo mendefinisikan bahwa visi adalah Suatu yang diimpi-impikan organisasi untuk dicapai di masa depan.

Hal itu, sesuai dengan perspektif islam yang menerangkan bahwa nabi muhammad SAW di utus di muka bumi untuk membawa visi utama yaitu menyelamatkan manusia dari belenggu kesesatan, yakni mengajak

manusia untuk bertauhid pada Allah. Sesuai dengan firman Allah surah Al-ikhlas ayat 165: 1-4:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Artinya: (1) Katakanlah (Nabi Muhammad), Dialah Allah Yang Maha Esa, (2) Allah tempat meminta segala sesuatu, (3) Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakka, (4) serta tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya.

Seseorang yang berpegang teguh dengan visi yang telah disepakati dan mampu menjalankan visi tersebut dinamakan visioner. S.P. Robbins (1993:473) kepemimpinan visioner adalah suatu kemampuan pemimpin dalam membuat atau merumuskan visi sehingga proses pendidikan bisa terealisasi sesuai dengan apa yang divisikan dan membawa sekolah lebih baik dari pada sebelumnya. Visi adalah suatu gambaran yang berorientasi pada perubahan pendidikan agar menjadi lebih baik dengan melihat kondisi yang ada.

Andriansyah (2015:30) kepemimpinan visioner muncul sebagai jawaban atas pernyataan bahwa satu-satunya yang permanen adalah perubahan yang menuntut pemimpin memiliki kemampuan untuk menentukan arah masa depan melalui visi. Visi adalah pandangan pemimpin masa depan organisasi bersama pemangku kepentingan dan merupakan kekuatan utama perubahan organisasi yang menciptakan budaya maju dan antisipatif terhadap persaingan dunia.

Rivai dan Arvian (2009:480) kepemimpinan visioner adalah pemimpin yang mempunyai imajinasi, pengetahuan yang tinggi dan peka terhadap perubahan serta dapat mempengaruhi sumber daya manusia dalam organisasi menuju tujuan sudah ditetapkan bersama-sama.

Ara Hidayat, Imam Machali (2010:107) kepemimpinan visioner adalah model atau pola kepemimpinan yang bertujuan memberikan arahan pada sumber daya manusia didalam organisasi sesuai dengan visi yang dicita-citakan bersama. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model kepemimpinan visioner adalah salah satu model atau pola memimpin, mempengaruhi dan mengkoordinasi individu atau kelompok berdasarkan visi yang telah disepakati bersama-sama oleh anggota organisasi atau *stecholder* untuk di implementasikan bersama-sama yang diyakini sebagai citi-cita organisasi yang bisa membawa organisasi kearah yang lebih baik.

b. Ciri-ciri utama kepemimpinan visioner adalah:

- 1) Berwawasan ke masa depan maksudnya pemimpin visioner mempunyai pandangan yang jelas terhadap suatu visi yang ingin di capai, agar organisasi yang dia masuki dapat berkembang. Sesuai dengan visi yang ingin dia capai.
- 2) Berani bertindak dalam meraih tujuan, penuh percaya diri, tidak peragu dan selalu siap menghadapi resiko. Pada saat yang bersamaan, pemimpin visioner juga menunjukkan perhitungan yang cermat, teliti

dan akurat. Dalam memperhitungkan kejadian yang di anggapnya penting.

- 3) Mampu menggalang orang lain untuk kerja keras dan kerjasama dalam menggapai tujuan. Pemimpin visioner adalah sosok pemimpin yang patut di contoh, dia mau membuat contoh agar masyarakat sekitar mencontoh dia.
- 4) Mampu merumuskan visi yang jelas, inspirasional dan menggugah, mengelola 'mimpi' menjadi kenyataan: pemimpin visioner sangatlah orang yang mempunyai komitmen yang kuat terhadap visi di embannya, dia ingin mewujudkan visinya kedalam suatu organisasi yang dia masuki.
- 5) Mampu mengubah visi ke dalam aksi : dia dapat merumuskan visi kedalam misinya yang selanjutnya dapat diserap anggota organisasi. Yang dapat menjadikan bahan acuan dalam setiap melangkah kedepan.
- 6) Berpegang erat kepada nilai-nilai spiritual yang diyakininya: pemimpin visioner sangatlah profesionalitas terhadap apa yang diyakini, seperti nilai- nilai luhur yang ada di bangsa ini. Dia sosok pemimpin yang bisa dijadikan tauladan.
- 7) Membangun hubungan (*relationship*) secara efektif: pemimpin visioner sangatlah pandai dalam membangun hubungan antar anggota, dalam hal memotivasi, memberi, membuat anggotanya lebih maju dan mandiri.

- 8) *Innovative* dan *proaktif* : dalam berfikir pemimpin visioner sangatlah kreatif dia mengubah berfikir konvensional menjadi paradigma baru, dia sangatlah sosok pemimpin yang kreatif dan aktif.

c. Kompetensi kepemimpinan visioner

Menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah, karena harus mempunyai kompetensi dan peran yang baik agar bisa memimpin organisasi yang dipimpinya dengan baik. Beberapa kompetensi yang dianggap bisa membantu pemimpin mengimplementasikan perannya sebagai pemimpin.

Burt Nanus (1992: 63) pemimpin visioner wajib memiliki empat kompetensi yang dapat membantu perannya sebagai pemimpin visioner yaitu:

- 1) Seorang pemimpin visioner harus saling terbuka baik dengan atasan atau bawahan artinya seorang pemimpin mampu berkomunikasi dengan baik dengan atasan atau bawahan. Komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan bertujuan mengetahui masalah yang sedang terjadi dalam organisasi sehingga langsung bisa ditangani. Selain itu, adanya komunikasi yang baik dapat menghidupkan suasana dalam organisasi.
- 2) Seorang pemimpin visioner harus peka terhadap lingkungan luar dan mempunyai respon yang cepat terhadap semua masalah dan peluang. Lingkungan luar dapat diartikan sebagai konsumen yaitu pihak yang menerima hasil dari organisasi, sehingga pemimpin visioner dituntut untuk memahami perubahan yang terjadi di lingkungan luar sehingga

bisa diantisipasi dengan baik dengan harapan pelayan yang diberikan sesuai dengan perubahan.

- 3) Seorang pemimpin visioner mempunyai peranan yang sangat penting dalam membuat atau mempengaruhi semua keorganisasian dalam suatu lembaga. Artinya seorang pemimpin visioner terlibat secara langsung dalam semua pelaksanaan organisasi mulai awal sampai akhir, sehingga pemimpin visioner akan mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
- 4) Seorang pemimpin visioner harus bisa mengembangkan pengalaman masa lalunya dalam memimpin organisasi untuk mengantisipasi masa depan. Artinya pemimpin harus mempunyai pengalaman yang lebih dari anggota lainnya, sehingga pemimpin bisa merencanakan dan menjadi evaluator program yang bisa membawa organisasi lebih baik agar tidak masuk pada kesalahan yang sama.

d. Peran kepemimpinan visioner

Burt Nanus (1992: 12-14) mengungkapkan terdapat empat peran yang harus dilaksanakan oleh pemimpin visioner dalam melaksanakan kepemimpinannya, yaitu:

- 1) Peran penentu arah (*direction setter*). Dalam peran ini, pemimpin mengusulkan visi untuk membangun citra atau tujuan organisasi yang ingin dicapai di masa depan, dan melibatkan orang-orang sejak "awal". Inilah esensi kepemimpinan bagi para ahli yang mempelajari

dan mempraktekkan kepemimpinan. Sebagai panduan, pemimpin mengomunikasikan visi, mengomunikasikan visi, memotivasi karyawan dan kolega, dan membuat orang percaya bahwa apa yang dilakukan adalah benar, dan mendukung partisipasi di semua tingkat dan tahapan upaya berorientasi masa depan.

- 2) Agen perubahan (*agen of change*). Agen perubahan adalah peran penting kedua dari pemimpin visioner. Dalam konteks perubahan, lingkungan eksternal menjadi intinya. Perubahan ekonomi, sosial, teknologi, dan politik terus terjadi, ada yang drastis dan ada yang lambat. Tentu saja, kebutuhan dan preferensi pelanggan akan berubah seiring dengan perubahan pemangku kepentingan. Pemimpin yang efektif harus terus-menerus beradaptasi dengan perubahan ini dan mempertimbangkan perubahan potensial dan variabel sebelumnya. Ini memastikan bahwa pemimpin siap untuk semua situasi atau peristiwa yang dapat mengancam keberhasilan organisasi saat ini dan yang paling penting di masa depan. Akhirnya, fleksibilitas dan pengambilan risiko yang diperhitungkan juga penting dalam lingkungan yang terus berubah.
- 3) Juru bicara (*spokerspersion*). Komunikasi dan pembentukan "pesan" eksternal tidak diragukan lagi penting dalam membayangkan masa depan sebuah organisasi. Pemimpi yang sukses mengetahui dan menghargai semua bentuk komunikasi yang tersedia untuk menjelaskan dan membangun dukungan bagi visi mereka tentang

masa depan. Sebagai juru bicara visi, pemimpin harus terlibat dengan visi organisasi dan menyampaikan pesan di dalam dan di luar perusahaan yang mengikat setiap orang untuk menyentuhnya. Visi harus menarik dan menggairahkan tentang masa depan perusahaan.

- 4) Pelatih (*coach*). Seorang pemimpin yang efektif dan visioner harus menjadi pelatih yang baik. Artinya pemimpin harus menggunakan kerjasama kelompok untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Pemimpin berkolaborasi dengan semua "pemain" untuk mengoordinasikan kegiatan dan upaya mereka, mengoptimalkan kemampuan mereka menuju "mencapai kemenangan" atau mencapai visi organisasi. Sebagai pelatih, pemimpin membantu karyawan untuk fokus mewujudkan visi mereka dengan membimbing, memberi harapan, dan membangun kepercayaan antara para pemain yang penting bagi organisasi dan visi masa depan. Dalam beberapa kasus, pemimpin dapat diklaim sebagai pelatih. Lebih tepat untuk menentukannya sebagai "pemain".

2. Mutu Lulusan

a. Pengertian Mutu Lulusan

Mutu adalah suatu terminologi subjektif dan relatif yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama baiknya. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai agregat karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen/pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif

dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut

Sekolah yang baik adalah sekolah yang bermutu. Menurut Garvin dan Davis (Dalam Hidayah 2016:128), mutu didefinisikan sebagai “segala sesuatu yang dapat memuaskan konsumen dan melampaui batas keinginan dan kebutuhan mereka”. Dalam bidang pendidikan, salah satu kriteria keberhasilan tujuan sekolah adalah mutu lulusan. Serangkaian ujian mulai dari nilai ujian umum, ujian tengah semester, ujian akhir dan ujian nasional adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kualitas lulusan yang sesuai.

Widodo dan Suparno Eko (2011:100) menjelaskan bahwa “kualitas lulusan, strateginya, prestasi akhir, peran kepala sekolah, dan mereka yang berperan dalam peningkatan kualitas lulusan saling melengkapi untuk mencapai lulusan yang berkualitas. "Dapat disimpulkan bahwa kualitas lulusan bertujuan untuk mencapai hasil yang baik dalam aspek akademik dan non-akademik, yang berkaitan langsung dengan landasan organisasi pendidikan dan kebutuhan konsep konsumsi sekolah.

Mutu adalah hasil yang sulit untuk diikutsertakan antara proses input dan hasil output. Semua aspek sekolah adalah suatu sistem (Umam: 2019) Menurut Faturrohman dan Sulistyriani (2012: 45) “Sekolah dapat

dikatakan memiliki mutu yang tinggi jika mendidik lulusan yang memenuhi harapan konsumen".

Sagala (2013:170) Sekolah dikatakan bermutu apabila prestasi siswa mencapai standar yang sudah ditetapkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti: juara akademik, berbudi dan berakhlak mulia, serta dapat menghargai perbedaan, berani dan bertanggung jawab serta trampil dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan disekolah. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu lulusan adalah suatu standar peningkatan kualitas pencapaian hasil dari segi akademik maupun non akademik yang berkaitan dengan visi sekolah dan keperluan konsumen.

b. Indikator-Indikator Mutu Lulusan

Mutu lulusan adalah mutu hasil lembaga pendidikan akademik dan non akademik yang bersinergi dengan pelanggan sekolah dengan melihat kebutuhan yang diinginkan. Lulusan-lulusan lembaga pendidikan harus memiliki kompetensi yang bisa dijadikan tolak ukur untuk memenuhi standar mutu lulusan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan dari suatu lembaga pendidikan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan, bahwa Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan bagi Lulusan SMA/MA/SMALB/Paket C

Pertama, dari segi sikap, seperti: keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian, kejujuran dan kasih sayang, tanggung jawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, kesehatan jasmani dan rohani sesuai perkembangan anak dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, alam sekitar, dan negara.

Kedua, dari segi pengetahuan, mempunyai pengetahuan tentang fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada tingkat teknis, konkret, detail, dan kompleks yang terkait dengan sains, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dan melakukan hal diatas untuk mengasosiasikan pengetahuan dalam konteks diri, keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara.

Ketiga, dari segi ketrampilan, memiliki ketrampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Mandiri melalui pendekatan ilmiah seperti mengembangkan apa yang telah dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lainnya.

Dijelaskan secara lebih rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Sekolah Tinggi Profesional / Madrasah Aliyah Sekolah Panggilan Bab II, bahwa ada sembilan kriteria untuk kompetensi lulusan SMK / MAK, yaitu : a) Iman dan Ketakwaan kepada Allah yang Maha Esa, b) Kebangsaan dan Cinta Bumi, (c) Karakter Pribadi dan Sosial, (d) Literasi, e) Kesehatan Fisika dan Spiritual, f) Kreativitas, g) Estetika, h) Kapasitas, dan i) kewirausahaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Lulusan

Menurut Syafaruddin (2009:242-244) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas lulusan di lembaga pendidikan adalah keberadaan strategi pengembangan sekolah yang lebih unggul.

Faktor-faktornya antara lain :

- 1) Faktor tujuan, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan harus melihat tujuan. Karena tujuan adalah arah yang bisa membawa lembaga pendidikan mencapai apa yang diinginkan. Jadi meningkatkan kualitas pendidikan harus berpedoman pada tujuan sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas
- 2) Faktor guru (pendidik), yaitu seseorang yang mempengaruhi proses pembelajaran secara langsung. Guru juga harus bisa mempengaruhi muridnya maksudnya bisa membawa muridnya kearah yang lebih baik kerana guru secara langsung berinteraksi dengan murid didalam kelas dan guru harus mempunyai pemikiran yang luas. Guru adalah faktor terpenting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Faktor siswa, yaitu seorang yang menerima pembelajaran, karena itu, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, sikap dan minat bakat siswa agar mencapai kualitas pendidikan yang optimal.
- 4) Faktor alat, yaitu semua usaha yang dilakukan agar tujuan pendidikan tercapai. Alat merupakan masalah terpenting dalam pendidikan. Oleh karena itu, perlu diadakanya alat, yang dikategorikan alat yaitu suatu

yang membantu berjalanya proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan pendidikan seperti: fasilitas, infrastruktur dan kurikulum.

- 5) Faktor-faktor lingkungan masyarakat, dalam hal ini kemajuan pendidikan sedikit dipengaruhi oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, karena tanpa bantuan dan kesadarannya, sulit untuk meningkatkan mutu pendidikan. Karena itu, sekolah dan masyarakat adalah dua kelompok yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Dian Tri Wibawani, Bambang Budi Wiyono, Djum Djum Noor Bent, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab focus penelitian mengenai peran visioner kepala sekolah, strategi kepala sekolah, inovasi kepala sekolah, faktor pendukung kepala sekolah, faktor penghambat kepala sekolah dan faktor penghambat kepala sekolah. Penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan data menggunakan triangulasi dan ketekunan pengamatan. Hasil penelitian ini yaitu dengan adanya perubahan yang signifikan mulai dari kurikulum sampai pembentukan tim pengembang kurikulum dan manajerial.

Penelitian berjudul Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Pada Manajemen Mutu Pembelajaran Di SDN Kemantren 1 Gedeg Mojokerto (Leli Ainun Jannah, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai kepala sekolah sebagai pemimpin visioner, Manajemen Mutu Pembelajaran, Kepala sekolah sebagai pemimpin visioner pada Manajemen Mutu Pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik yaitu: wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk narasumber, observasi dilakukan dengan cara mengamati berbagai kegiatan yang terdapat di lokasi dan yang bersangkutan dengan tema, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang telah tersedia berupa foto, laporan atau dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran kepala sekolah sangat membantu peningkatan mutu siswa baik dalam aspek nilai siswa atau selainnya sehingga siswa mampu melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Penelitian berjudul Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Herni, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab focus penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler kompetitif, kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam memimpin pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran ekstrakurikuler di SMAN 1 Palopo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Itu menggunakan manajerial, psikologis, perspektif sosiologis, pendekatan keagamaan.

Instrumen yang digunakan yaitu pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, triangulasi, serta penarikan kesimpulan. Prinsip model kepemimpinan visioner di Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA publik Palopo 1 terdiri dari Perumusan Visi, Transformasi Visi, Implementasi Visi, dan Menyelesaikan Fasilitas dan infrastruktur.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

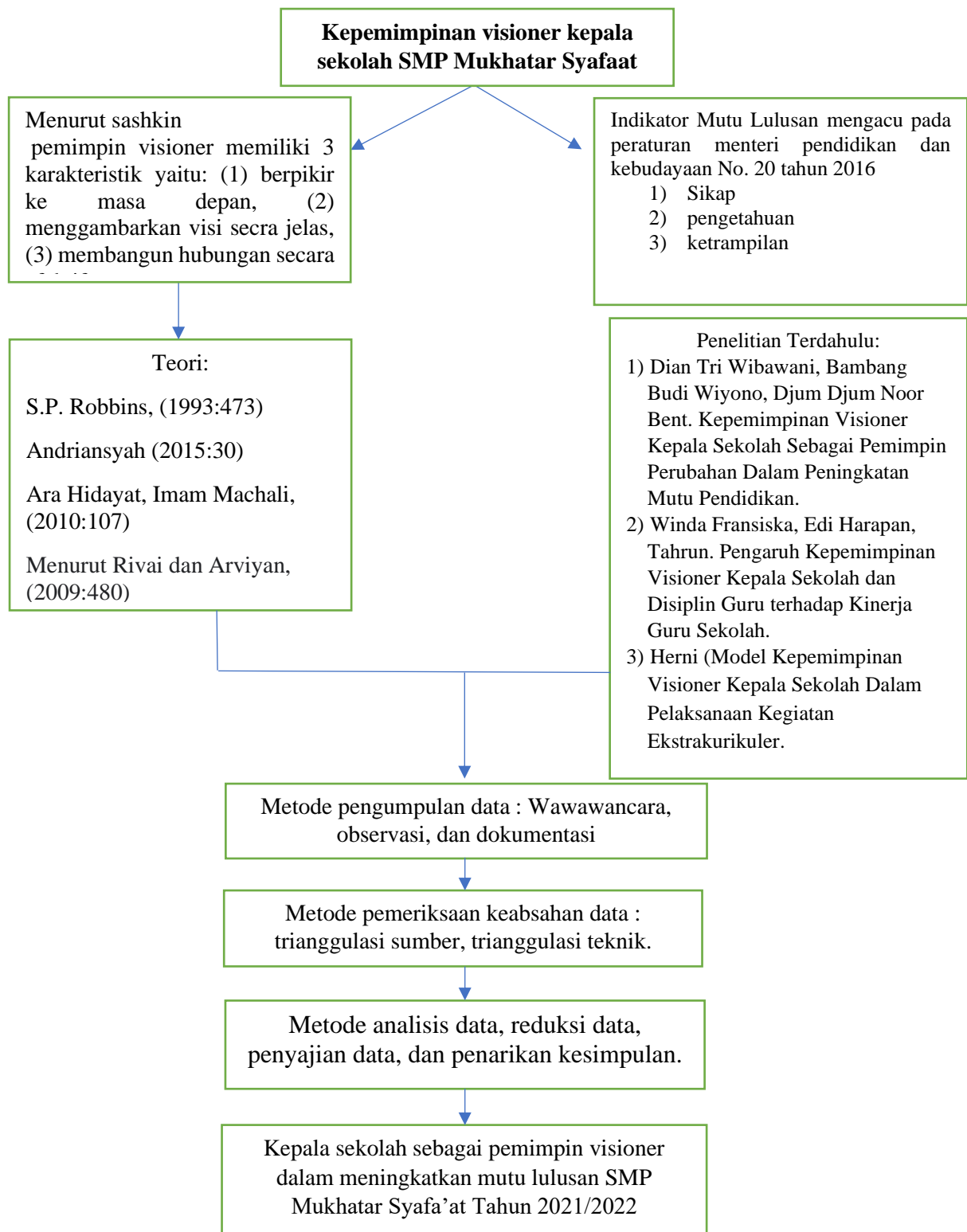
No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Dian Tri Wibawani, Bambang Budi Wiyono, Djum Djum Noor Bent. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 2, Nomor 4 Desember 2019: 181-187	Penelitian ini sama-sama membahas kepemimpinan visioner.	Penelitian tersebut cakupan yang dibahas mencakup mutu pendidikannya dan itu terbilang umum, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mutu lulusan	Hasil penelitian ini yaitu dengan adanya perubahan yang signifikan mulai dari kurikulum sampai pembentukan tim pengembang kurikulum dan manajerial
2.	Leli Ainun Jannah (Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Pada Manajemen Mutu Pembelajaran Di SDN Kemantren 1 Gedeg Mojokerto, Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019)	Penelitian ini sama-sama membahas tentang kepemimpinan visioner.	Dalam penelitian ini, cakupan yang dibahas mencakup manajemen mutunya kinerja sedangkan penelitian ini difokuskan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran kepala sekolah sangat membantu peningkatan mutu siswa baik dalam aspek nilai siswa atau selainnya

			pada mutu lulusan.	sehingga siswa mampu melanjutkan ke jenjang selanjutnya
3.	Herni (Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Jurnal, Institut Agama Islam Negeri Palopo Journal Of Islamic Education Management April 2020, Vol.5, No.1 Hal 39 -48)	Penelitian ini sama-sama membahas tentang model kepemimpinan visioner	Dalam penelitian ini, membahas tentang ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas mutu lulusan	Prinsip model kepemimpinan visioner di Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA publik Palopo 1 terdiri dari Perumusan Visi, Transformasi Visi, Implementasi Visi, dan Menyelesaikan Fasilitas dan infrastruktur.

Sumber: Data Olahan Peneliti, Maret 2022

C. Alur pikir peneliti

Secara sederhana alur pikir dari peneliti terkait dengan model kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at tahun pelajaran 2021/2022 yaitu dengan melihat teori-teori yang sudah ada dan menggunakan metode penelitian yang relevan bagi penelitian ini sehingga dapat membandingkan dengan penelitian terdahulu apakah penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu apa berbeda. Adapun alur pikir peneliti secara ringkas bisa dilihat di gambar berikut.



Gambar 2.2: Alur Pikir Peneliti
(Sumber: Kajian Pustaka, Maret 2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau sering disebut metode deskriptif yang berfungsi mendeskripsikan dan menganalisa peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual dan kelompok dan data yang digunakan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi lainnya. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Sukardi (2007:157) mengatakan “penelitian yang menggunakan metode penggambaran dan penginterpretasian (penafsiran) keadaan objek sesuai dengan apa adanya yang diperoleh di lapangan”.

Fenomena yang dijadikan objek penelitian ini adalah kepemimpinan visioner yang dilaksanakan di SMP Mukhtar Syafa’at. Lembaga tersebut merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati oleh santri khususnya santri pondok pesantren Mukhtar Syafa’at maupun masyarakat disekitar. SMP Mukhtar Syafa’at juga merupakan sekolah industri bernuansa pondok pesantren. SMP Mukhtar Syafa’at memiliki visi lembaga yaitu: Membentuk Siswa-Siswi Yang Cerdas Berkualitas, Trampil dan Berkarakter Islami serta Berbudaya. Dengan tujuan mengakomodasi potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam aspek akademis maupun non akademis, memelihara, mengembangkan budaya daerah,

menguasai IPTEK yang dilandasi iman dan taqwa dan berwawasan lingkungan, serta ramah bagi semua peserta didik (*Education For All*).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Mukhtar Syafaat salah satu unit yang ada di pondok pesantren mukhtar syafaat yang letaknya didusun blokagung Rt.02 Rw.03 karangdoro tegalsari banyuwangi.SMP Mukhtar Syafa'at yang di kepala sekolah oleh Dr. Imam Khaudi sebagai kepala sekolah pertama kali dan sekarang sudah digantikan oleh bapak Nur Huda, S. Pd. I. SMP Mukhtar Syafaat mempunyai konsep Unggulan yaitu ubudiyah dan tahfidz.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Mukhtar Syafaat karena SMP Mukhtar Syafa'at mempunyai visi yang sesuai dengan potensi yang ada di SMP Mukhtar Syafa'at baik dari segi peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah dan keberhasilan lulusan dan kepala sekolah sehingga yang mampu membawa anggotanya menuju visi tersebut agar terealisasikan dengan baik, sehingga SMP Mukhtar Syafa'at mampu mengeluarkan lulusan yang bermutu sesuai dengan visi yang sudah ditentukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti diharuskan berbaur dan menyatu langsung dengan objek penelitian sehingga kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan atau digantikan oleh orang lain. Dengan demikian, peneliti dapat membangun keakraban dan tidak menjaga jarak dengan objek penelitian.

Penelitian ini, penelitalah yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan semua data yang dibutuhkan peneliti sampai melaporkan hasil penelitian.

D. Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti.. Informan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan beberapa guru yang ada di lembaga tersebut. Informan penelitian bertugas untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah di teliti.

Para informan yang akan memberikan informasi atau keterangan yang masih berkaitan dengan penelitian model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 3.1 Informan penelitian

No.	Informan	Jabatan	Bentuk Data
1.	Bapak Nur Huda	Kepala Sekolah	Data mengenai bagaimna kepala sekolah meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafaat
2.	Ibu Khusnul Khotimah	Waka Kurikulum	Data mengenai penerapan dan program yang sudah di terapkan dan apa saja kendala pada program yang ada
3.	Heru Yuswantoro	Guru/ Operator	Data profil, visi misi sekolah SMP Mukhtar Syafaat

Sumber: Olahan Peneliti, Maret 2022

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang berupa observasi, wawancara yang terdapat dari kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi model kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at.

2. Data Sekunder

Sumber ini didapatkan dari pengelola SMP Mukhtar Syafa'at untuk mendapatkan data terkait profil sekolah meliputi visi, misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana, program kegiatan peningkatan mutu lulusan, data jumlah siswa dan guru serta tata tertib yang berlaku di lembaga.

F. Prosedur Pengumpulan Data

a. *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan sebuah dialog yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi atau keterangan langsung dari pihak yang bersangkutan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yakni penelitian mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu lulusan, sehingga dengan wawancara yang mendalam

ini data-data yang diperlukan bisa terkumpul semaksimal mungkin. Jenis wawancara yang peneliti gunakan, yaitu wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Hal ini sesuai yang dikatakan Sugiyono (2016) menyebutkan pula adanya wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan memberikan sedikit kebebasan kepada *interviewee* untuk mengemukakan pendapatnya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Pihak-pihak yang akan menjadi informan dalam wawancara antara lain: Kepala SMP Mukhtar Syafa'at, waka kurikulum, dan guru-guru.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan memberikan perhatian kepada suatu objek tertentu dengan menggunakan seluruh panca indra yang digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, hal ini sesuai dengan yang dikatakan Matthews dan Ros (2010) "Observasi merupakan upaya pengumpulan data melalui indera manusia".

Peneliti ini, menggunakan teknik observasi nonpartisipatif, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen terhadap apa yang sudah menjadi program lembaga pendidikan.

Penelitian ini, mengobservasi tentang kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Mukhtar Syafa'at antara lain, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, proses pelaksanaan program-program yang ada di SMP Mukhtar Syafa'at, program-program yang diterapkan kepala SMP Mukhtar Syafa'at.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang variabelnya berupa catatan-catatan harian, notulen rapat, dokumen, agenda, dan lain sebagainya. Hal ini, sesuai dengan yang dikatakan Arikunto (2006), “dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapor, agenda, dsb” Dokumentasi pada penelitian ini, adakalanya dengan foto atau dokumentasi data umum diantaranya:

- a. Sejarah SMP Mukhtar Syafa'at
- b. Profil SMP Mukhtar Syafa'at
- c. Letak geografis SMP Mukhtar Syafa'at
- d. Visi, Misi dan Tujuan SMP Mukhtar Syafa'at
- e. Struktur Organisasi SMP Mukhtar Syafa'at
- f. Keadaan guru dan siswa SMP Mukhtar Syafa'at
- g. Kurikulum dan Sarana Prasarana SMP Mukhtar Syafa'at

G. Keabsahan Data

Merurut Sugiyono, (2007:270) keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah juga untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data bisa diuji dengan menggunakan beberapa teknik-teknik seperti perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan,

observasi secara mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil dan pengecekan anggota.

Penelitian ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada disebut triangulasi. Macam-macam cara dari triangulasi antara lain :

1. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
2. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Rencana penelitian ini menggunakan uji triangulasi sumber dan uji triangulasi teknik dalam keabsahan data, sebab dalam penelitian ini akan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumen yang ada.

H. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2016:89) adalah proses menggali dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, ketika berada di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis interaktif 3 model yang meliputi :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih data-data yang dianggap penting, kemudian dicari tema dan polanya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan tinjauan ulang pada catatan-catatan dengan cara bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk dapat mengembangkan pikiran. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis data puncak dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara mencocokkan kembali catatan-catatan yang didapat selama penelitian berlangsung.

BAB IV

Paparan Data Dan Temuan Data

A. Gambaran Umum

SMP Mukhrat Syafa'at mendapat Izin Operasional oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga tertanggal 25 Mei 2010 di tanda tangani oleh kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Banyuwangi Drs. Sulihitoyo, MM dan kepala sekolah yang pertama dipercayakan kepada Muhammad. Imam Haudli, S.Pd.I dengan siswa petama sejumlah 30 anak.

Lembaga pendidikan ini berdiri karena KH. Ahmad Qusyairy Sy. SH. MM selaku pengasuh pondok pesantren Mukhtar Syafa'at ingin melakukan partisipasi pelayanan masyarakat dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mendirikan unit pendidikan baru. Setelah melalui diskusi panjang dengan berbagai macam pertimbangan maka didirikanlah unit pendidikan SMP dengan nama SMP Mukhtar Syafa'at dengan konsep Unggulan yaitu ubudiyah dan tahfidz. Lembaga pendidikan ini terletak di dusun Blokagung Rt.02 Rw.03 Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi, Dengan luas tanah mencapai 1500 m², yang di dalamnya terdapat 4 ruang belajar, 1 perpustakaan, 1 laboratorium, 1 ruang UKS, 1 mushola dan ruang kamar mandi, 3 untuk peserta didik dan 1 untuk guru. Dalam lembaga pendidikan tentunya mempunyai tujuan yang didasarkan visi misi, agar lembaga pendidikan mempunyai arah yang bisa menuntun ke tujuan sehingga mampu menjadi sekolah yang lebih baik. Adapun visi, misi, dan tujuan SMP Mukhtar Syafa'at sebagai berikut:

1. Visi Sekolah

Membentuk Siswa-Siswi Yang Cerdas Berkwalitas, Trampil dan Berkarakter Islami Serta Berbudaya

2. Misi Sekolah

- a. Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam sekolah maupun di luar sekolah
- b. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- e. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
- g. Membiasakan warga sekolah untuk berperilaku yang islami dan berbudaya keindonesiaan dalam segala hal.

3. Tujuan Sekolah

- a. Semua kelas melaksanakan pendekatan “pembelajaran aktif” pada semua mata pelajaran.
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- c. Terwujudnya budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan antara lain :gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin , jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- d. Terwujudnya peningkatan Prestasi dibidang Akademik dan non-Akademik
- e. Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- f. Meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan

Dalam lembaga pendidikan pasti ada struktur personalia tenaga pendidik dan kependidikan yang bertujuan untuk mengetahui tugas masing-masing pendidik dan tenaga pendidikan. Dengan adanya struktur ini, aktivitas disekolah lebih terarah dan bertanggung jawab atas apa yang diamanhkan. Tidak hanya itu, melainkan memudahkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pada visi misi. Adapun struktur organisasi SMP Mukhtar Syafa’at sebagai berikut (Dokumentasi struktur organisasi SMP Mukhtar Syafa’at pada tanggal 31 maret 2022).

Kepala Sekolah : Nur Huda, S. Pd . I

Waka Kurikulum : Kusnul Khotimah, S.E

Wks Kesiswaan	: Nurul Lailiyah, S.Pd
Wks Sarpras	: M. Samsul Maarif, S.Pd
Bendahara	: Muh Fajaruddin, S.E
Operator	: Heru Yuswantoro, S.Pd
Wali Kelas 7	: Eko Supriyadi, S.Pd
Wali Kelas 8 A	: Muhammad Sa'id, S.Pd
Wali Kelas 8 B	: Samsiyah, S.Pd. I
Wali Kelas 9	: Andariyatul Afifah, S.Pd

Pendidikan dalam suatu negara tingkat keberhasilan paling banyak dipengaruhi oleh peran kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi sekolah. Kepala sekolah bertugas memberi kebijakan atau program yang berorientasi pada kualitas dan kuantitas peserta didik, sedangkan guru bertugas memberi pelajaran yang berorientasi pada kualitas peserta didik sehingga peserta didik mampu menyerap apa yang dijelaskan oleh guru dan dapat memahaminya. Oleh karena itu kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sekolah harus memiliki keahlian dibidangnya masing-masing sehingga mampu memberikan etos kerja yang semaksimal mungkin sehingga mampu meningkatkan dan memperbaiki kualitas yang dimiliki peserta didik yang didasarkan sesuai dengan lingkungannya. Dapat diambil kesimpulan bahasanya kualitas peserta didik dipengaruhi kebijakan dari kepala sekolah serta peran guru dalam memberikan pelajaran.

Guru yang mengajar di SMP Mukhtar Syafa'at berjumlah 15 orang yang rata-rata berpendidikan S.1. mereka mengajar sesuai dengan jurusan yang ditempuhnya semasa kuliah, walaupun ada beberapa guru yang mengajar tidak

hanya satu mapel pelajaran tapi semua itu tidak menyulitkan, karena sebelum itu ada pelatihan khusus guru yang merangkap mata pelajaran (Dokumen Data pendidik dan kependidikan SMP Mukhtar Syafa'at pada tanggal 31 maret 2022).

Tabel 4.1 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	Jabatan	Ijazah Tertinggi	Alamat
1	Nur Huda, S.Pd.I.	L	Kepala Sekolah	S.1	Banyuwangi
2	Khusnul Khotimah, Se	P	Waka Kurikulum	S.1	Banyuwangi
3	Nurul Lailiyah, S.Pd.	P	Guru Bahasa Indonesia	S.1	Banyuwangi
4	Heru Yuswantoro, S.Pd.	L	Guru Prkarya	S.1	Banyuwangi
5	Eko Supriyadi, S.Pd.	L	Guru Matematika	S.1	Banyuwangi
6	Muhammad Said, S.Pd.	L	Guru Bahasa Inggris	S.1	Banyuwangi
7	Syamsiyah, S.Pd.I.	L	Guru Pendidikan Agama Islam	S.1	Banyuwangi
8	Andariyatul Afifah, S.Pd.	P	Guru Bahasa Inggris	S.1	Banyuwangi
9	Moh. Anshori, S.E	L	Guru Fiqh	S.1	Banyuwangi
10	Aprilia Masruroh, S.Pd.I.	P	Guru Pendidikan Kewarganegaraan	S.1	Banyuwangi
11	Fitri Diyam Sari, S.Pd.	P	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	S.1	Banyuwangi
12	M. Pamuji, S.Pd.	L	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	S.1	Banyuwangi
13	Fanoni May,S.Pd.	P	Guru Bahasa Arab	S.1	Banyuwangi
14	Nurul Hidayah,S.Pd.	P	Guru Fiqh	S.1	Banyuwangi
15	Syamsul Ma'arif, S.Pd.	L	Guru Penjaskes	S.1	Banyuwangi

Sumber: data dari SMP Mukhtar Syafa'at, Maret 2022

Jumlah seluruh siswa di SMP Mukhtar Syafa'at tahun akademik 2021/2022 adalah 71 Siswa. Adapun pembagiannya untuk kelas tujuh terdiri dari 19 siswa, kelas delapan A terdiri dari 15 siswa, kelas delapan B terdiri dari 18 siswa, kelas sembilan terdiri dari 19 siswa (Dokumen data seluruh siswa SMP Mukhtar Syafa'at pada tanggal 31 maret 2022).

Tabel 4.2 Data Seluruh Siswa SMP Mukhtar Syafa'at

No	Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	Kelas VII A	8	11	19
2	Kelas VII B	7	6	15
3	Kelas VIII	8	10	24
4	Kelas IX	10	9	19
Jumlah Seluruh Siswa				77

Sumber: data dari SMP Mukhtar Syafa'at, Maret 2022

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Data tentang model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

- a. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

1) Kepala sekolah sebagai penentu arah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at

Kepala sekolah sebagai penentu arah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at dengan cara membuat kegiatan atau program yang bertendensi dengan visi misi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Nukr Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“jadi tugas kepala sekolah ada beberapa seperti visioner, menejerial, kepemimpinan dan lain-lain. Kalau kita mengacu pada visioner maka kita lihat visi misi sekolah kita dahulu, jadi kegiatan yang kita suguhkan pada anak-anak berdasarkan dengan visi misi contohnya disini ada berbudaya islami atau yang berbudaya, jadi yang kita suguhkan pada anak-anak berupa kegiatan yang dapat meningkatkan kebudayaan islam siswa seperti aqidah akhlak, fiqih, kitab yang sifatnya mendalam. Sehingga cara-cara ini diharapkan nanti keberhasilannya bisa mengacu pada berbudaya islami”

Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan dan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti, memberikan penjelasan bahwa kepala sekolah sebagai penentu arah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at dengan membuat berbagai program atau kegiatan yang didasarkan pada visi misi yang telah disepakati oleh semua pihak. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan ibu Kusnul Khotimah, S.E selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

“Kalau mengenai program, Bapak kepala sekolah itu banyak mas, di antaranya: telling stories, pidato bahasa arab, wajib hafalan yasin dan tahlil beserta do’anya tidak hanya itu mas, ada juga program yang dikhususkan untuk laki-laki seperti bela diri dan perempuan seperti memasak, semua program itu dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan semua guru dengan mempertimbang banyak hal”

Program atau kegiatan yang ditetapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa’at antara lain: telling stories, pidato bahasa arab, wajib hafalan yasin dan tahlil beserta do’anya itu semua bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa baik dalam akademik non akademik.

- 2) Kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa’at

Kepala sekolah SMP Mukhtar sebagai pemimpin perubahan melakukan perubahan melalui inovasi-inovasi yang sesuai dengan peserta didik dan lingkungannya. Inovasi-inovasi tersebut sebagai usaha dalam Peningkatan mutu lulusan. Adapun inovasi tersebut diantaranya meningkatkan literasi murid dengan dengan cara memotivasi murid agar gemar membaca dan sering mendatangi perpustakaan agar termotivasi. Hal ini sesuai dengan perkataan bapak Nur Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“jadi kepala sekolah itu harus membaca lingkungan yang pertama yang kedua harus mampu membaca kondisi siswa yang ada disekolah tersebut sehingga program yang

ditetapkan itu harus berlatang belakangan dengan kondisi siswa sehingga perjalanan pendidikan bisa berjalan dengan lancar. Jika program tidak disesuaikan dengan kondisi siswa atau lingkungan maka yang akan terjadi akan gagal. Karena siswa dengan programnya tidak sesuai maka tugas kepala sekolah harus bisa melakukan inovasi-inovasi yang dapat merubah sekolah menjadi lebih baik”

Dari wawancara tersebut sesuai pengamatan peneliti, memberikan penjelasan bahwa kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu lulusan dengan melakukan inovasi-inovasi sedikit demi sedikit yang dilakukan pada jarak pendek, menengah dan jauh. Inovasi tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas baik dari segi siswa, guru, tenaga kependidikan bahkan lembaga itu sendiri.

3) Kepala Sekolah Sebagai Juru Bicara Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at dengan cara, pemimpin harus terlibat dengan visi lembaga pendidikan dan menyampaikan visi itu pada semua orang baik didalam lembaga maupun diluar lembaga agar semua orang mengetahuinya sehingga orang lain ada yang terikat untuk menyentuhnya. Hal ini sesuai dengan perkataan bapak Nur Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“tugas kepala sekolah sebagai juri atau corong bagi sekolah agar sekolah itu dikenal oleh masyarakat luas artinya kepala sekolah terjun langsung dimasyarakat yang

dibantu tim atau guru-guru yang bertujuan kalau kita tidak memasarkan produk kita kepada masyarakat mereka tidak akan tahu walau dekat. Tugas kepala sekolah sebagai jubir adalah penyampai pada masyarakat tentang lembaga yang dipimpinya melalui reklame, media sosial baik cetak maupun elektronik atau door to door”

Dari wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, memberikan penjelasan bahwa kepala sekolah sebagai juru bicara dalam meningkatkan mutu dengan cara kepala sekolah yang dibantu tim atau guru-guru menyampaikan visi misi lembaga pendidikan agar masyarakat mengetahui visi misi tersebut sehingga ada empati dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan tersebut.

4) Kepala Sekolah Sebagai Pelatih Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Kepala sekolah sebagai pelatih dalam meningkatkan mutu lulusan dengan cara, kepala sekolah berkerja sama dengan semua guru untuk mencapai visi yang telah ditetapkan bersama-sama. Artinya kepala sekolah berkolaborasi dengan semua anggota yang ada dilembaga untuk mengoordinasikan kegiatan dan upaya mereka, mengoptimalkan kemampuan mereka untuk mencapai visi lembaga itu. Hal ini sesuai dengan perkataan bapak NUR Huda selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“jadi kepala sekolah itu sebagai pelatih atau contoh pada guru makanya ada istilah kalau guru itu lama kelamaan

semaikn pintar sedangkan kepala sekolah lama kelamaan semakin berpengalaman. Artinya kepala sekolah harus lebih tahu dari pada guru dalam segala hal. Terkadang kepala sekolah melakukan rapat untuk berkomunikasi bersama guru-guru tentang keadaan kelas sehingga mengetahui apa kekurangan yang perlu diperbaiki, dan apa yang menjadi kelebihan yang tetap dijaga bahkan ditambah. Terkadang kepala sekolah bersifat otoriter dalam mengeluarkan kebijakan maksudnya semua kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah harus dipatuhi oleh semua individu yang ada di lembaga tersebut dengan cara terus didampingi sehingga kebijakan tersebut bisa dimplementasikan. Kebijakna itu bertujuan untuk menuju pada visi yang ditetapkan bersama-sama.

Dari wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, memberikan penjelasan bahwa kepala sekolah sebagai pelatih dalam meningkatkan mutu lulusan dengan cara, mempengaruhi semua anggota agar berkerja sesuai dengan bidangnya dan memaksimalkan pekerjaannya agar visi bisa tercapai sehingga kualitas peserta didik bisa meningkat tidak hanya itu, kepala sekolah juga mewajibkan sebagian guru mata pelajaran untuk mengikuti pelatihan MGMP untuk mengasah kemampuannya

- b. Kepala sekolah dalam meningktakan kompetensi mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

1) Sikap

Dalam meningkatkan mutu lulusan dari aspek sikap itu tidaklah mudah melainkan sulit sekali dikarnakan banyak

perbedaan antara satu peserta didik dengan yang lain. Oleh karena itu kepala harus bisa menanggulangi masalah tersebut dengan memberikan kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada sikap peserta didik yang bertendensi pada ilmu keagamaan sehingga bisa membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan agama. Hal ini sesuai dengan perkataan bapak Nur Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“sikap pada mutu lulusan itu disesuaikan pada visi misi. Jika sikap peserta didik itu sudah seperti yang ada di visi misi maka sekolah itu dikatakan sudah berhasil mengeluarkan lulusan-lulusan yang bermutu dari segi sikapnya. Kemudian kalau disekolah ini untuk mencapai satu kata kunci yaitu berbudaya islami, maka kita lihat anak lulusan kita itu ada target. Jadi targetnya bisa dikatakan lulus ketika anak hafal hadist minimal 30, do'a sesudah sholat beserta wiridanya, yasin dan tahlil beserta do'anya melaksanakan istighosah bersama-sama, sholat dhuha. Tapi terkadang ada anak yang tidak mampu menghafal dikarenakan banyak faktor mungkin salah satunya IQ nya kurang sehingga dalam menentukan lulusnya kita tidak melihat dari segi itu melainkan mengacu pada intelektualnya, nilainya dan keaktifannya sehingga bisa terangkat dengan itu”

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah meningkatkan mutu lulusan dari aspek sikapnya dengan memberikan kebijakan pada semua siswa untuk istighosah bersama-sama, sholat dhuha, hafalan yasin dan tahlil dan menghafal hadist minimal 30, do'a sesudah sholat beserta wiridanya.

2) Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki peserta didik cenderung berbeda-beda, dengan adanya pengetahuan yang dimiliki peserta didik diharapkan bisa meningkatkan peserta didik dalam segi akademik maupun non akademik. Segi akademik peserta didik dituntut untuk mendapatkan nilai yang sudah ditetapkan oleh lembaga tersebut sesuai dengan perkembangan jaman. Segi non akademik peserta didik dituntut untuk melakukan praktek atau penerapan pada kehidupan sehari-hari yang telah diberikan pada guru pembimbing. Hal ini sesuai dengan perkataan bapak Nur Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“dari segi akademik SMP Mukhtar Syafa’at melakukan penilaian pada tengah semester dan akhir semester bertujuan untuk mengetahui seberapa mana dia bisa menyerap ilmu yang sudah diberikan oleh guru sedangkan dari segi non akademik SMP Mukhtar Syafa’at memfasilitasi siswa pada ekstrakurikuler agar diterapkan pada kehidupan sehari-hari”

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah meningkatkan mutu lulusan dari aspek pengetahuan dengan melihat pada segi akademik atau non akademik. Segi akademik dengan cara melakukan evaluasi yang dilaksanakan pada awal, tengah dan akhir semester. Sedangkan dari segi non akademik dengan memfasilitasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler guna menunjang ketrampilan siswa.

3) Ketrampilan

Siswa SMP Mukhtar Syafa'at yang notabennya pondok pesantren dengan santri yang berasal dari berbagai daerah tidak hanya berasal dari banyuwangi melainkan banyak yang berasal dari luar banyuwangi semisal sumatra, kalimantan dan lain-lain, hal itu perlu adanya peningkatan dari segi ketrampilannya sehingga siswa mampu berkreativitas sesuai dengan bidang yang mereka gemari.

Ketrampilan yang ada di SMP Mukhtar Syafa'at oleh kepala sekolah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa seperti siswa yang mahir dalam pidato bahasa inggris maka pihak sekolah memberikan jaminan agar siswa tersebut bisa belajar pidato bahasa inggris dengan baik. Hal ini sesuai dengan perkataan bapak Nur Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“dari segi kemampuan masing-masing peserta didik tidak sama dari beragam itu, kita menyampaikan kepada guru-guru untuk mendampingi meneliti terkait dengan kemampuan yang dimiliki. Jadi kemampuan ini tidak satu target melainkan disesuaikan dengan kemampuan yang ada di dalam peserta didik tapi tidak meninggal mata pelajaran yang wajib

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah meningkatkan mutu lulusan dari aspek ketrampilan dengan memberikan fasilitas yang memadai untuk siswa yang sesuai dengan keinginan masing-masing siswa.

2. Data Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Peningkatan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

a. Faktor Pendukung Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at yaitu:

1) Faktor Tujuan

Tujuan dalam sebuah lembaga pendidikan adalah suatu yang dijadikan patokan untuk mengatur lembaga tersebut dengan melalui alur yang sudah ditentukan bersama-sama sehingga lembaga pendidikan berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Berkaitan dengan itu maka perlu dilakukan inovasi-inovasi yang terbaru, agar tidak tetap merasa puas pada apa yang sudah dimiliki.

Tujuan pada lembaga sekolah biasanya didasari pada potensi yang dimiliki siswa atau pada lingkungan yang ditempati, seperti pada SMP Mukhtar Syafa'at tujuan pendidikanya diambil dan disesuaikan dengan visi misi yang telah ditetapkan. Seperti yang dikatakan bapak Nur Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah:

"jadi mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at kebanyakan termotivasi pada tujuan yang ditetapkan visi misi kita, yang mana visi misi tersebut bertujuan meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki siswa dengan melihat latar belakang siswa sehingga

antara program dan potensinya sejalur dan tujuan tersebut disesuaikan dengan visi yang telah ditetapkan”

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti dan kesimpulannya adalah tujuan sekolah harus disesuaikan dengan potensi-potensi yang dimiliki siswa agar lebih memudahkan siswa untuk mempelajarinya. Tidak hanya itu, tujuan pendidikan harus berorientasi pada peningkatan kualitas siswa.

2) Faktor Guru (Pendidik)

Guru adalah salah satu sosok yang paling penting di lembaga pendidikan karena interaksi yang paling banyak dilakukan adalah interaksi dengan guru. Dengan adanya interaksi antara siswa dengan guru, siswa lebih mudah mendapatkan ilmu yang diberikan guru.

Peserta didik dapat berhasil dengan baik bila mengalami pengajaran dan pendampingan yang maksimal dari guru dan kepala sekolah. Pengajaran yang baik, bisa diberikan ketika guru mengajar sesuai dengan dibidangnya. Sesuai dengan perkataan bapak Nur Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah:

“Pendidik di SMP Mukhtar Syafa’at rata-rata usia produktif dengan kualifikasi Sarjana (S1) sudah mencapai 98 %. Pendidik mengajar sesuai dengan bidangnya. Pendidik yang sudah tersertifikasi masih 15 % dan 85% bertempat tinggal di Desa Karangdoro Tegalsari dan sekitarnya, sehingga transportasi sangat lancar”

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti bisa disimpulkan bahwa guru atau pendidik bisa meningkatkan

mutu lulusan ketika guru kualifikasinya sudah sarjana S1 dan mengajar sesuai dengan bidangnya.

3) Faktor Alat (Sarpras)

Lembaga pendidikan didalamnya harus terdapat siswa, guru, kepala sekolah dan sarana dan prasarana. Sarana berfungsi untuk menampung siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Sarana juga berfungsi untuk meningkatkan proses pembelajaran seperti : ruang kelas, perpustakaan, lab komputer, lab sains, dan lain-lain. Sedangkan prasaran berfungsi untuk memudahkan semua anggota lembaga pendidikan tetapi tidak sampai membantu proses belajar mengajar, seperti: kamar mandi, tempat parkir, aula, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan perkataan bapak Nur Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah:

“Jadi luas tanah SMP mukhtar Syafa’at mencapai 1500 m², yang didalamnya terdapat bangunan ruang belajar 4 ruang, perpustakaan 1 ruang, laboratorium komputer 1 ruang, UKS 1 ruang, kamar mandi/WC peserta didik 3 ruang, kamar mandi guru 1 ruang, mushola 1 ruang”

Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti bisa disimpulkan bahwa sarana prasarana dapat meningkatkan mutu lulusan ketikan terdapat beberapa ruang kelas, perpustakaan, lab komputer, ruang UKS, kamar mandi, dan mushola.

b. Faktor Penghambat Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

Dalam sebuah penerapan program yang dilakukan kepala sekolah pasti ada suatu hambatan yang terjadi baik dalam tenaga kependidikan, siswa atau pada lembaga sendiri, sehingga faktor ini dapat menghalang-halangi lembaga pendidikan mendapatkan hasil yang maksimal dan mendapatkan lulusan yang bermutu. Adapun faktor penghalang mutu lulusan antara lain.

1) Faktor siswa

Dalam mendapatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at yang berkualitas ada beberapa faktor yang menghalangi yaitu motivasi siswa yang kurang semangat dalam meningkatkan keilmuannya sehingga guru tidak bisa memaksimalkan penyampaian pelajaran sesuai dengan target yang sudah dibuat. Hal ini sesuai dengan perkataan bapak Nur Huda, S.Pd.I selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Faktor penghambat itu pasti ada, apapun programnya pasti ada hambatannya. Hambatan terbesar adalah minat belajar siswa dikarenakan adanya pandemi selama kurang lebih dua tahun terakhir, menyebabkan siswa jarang masuk sekolah baik saat tatap muka maupun daring dirumah. Jadi pihak sekolah memotivasi siswa untuk semangat lagi belajar sekolah agar mereka keluar dari zona nyamannya”

Hal yang senada juga dikatakan oleh Waka kurikulum:

“Faktor penghambat yang paling besar ada pada siswanya karena disini lingkungannya berbasis pesantren yang tinggalnya satu asrama. Terkadang ada teman yang tidak masuk sekolah teman yang satunya ikut-ikutan tidak masuk sekolah, jadi menyebabkan siswa tidak bisa menerima pelajaran yang harus diterima saat itu juga.

Dari wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa bahwa faktor penghambat mutu lulusan terletak pada motivasi siswa kurang semangat untuk terus belajar baik belajar dengan cara tatap muka maupun daring.

2) Faktor Lingkungan

Faktor ini, juga berpengaruh penting dalam meningkatkan mutu lulusan yang ada disekolah dengan adanya lingkungan yang harmonis sekolah bisa memberitahukan produk yang akan diberikan kepada masyarakat dengan tujuan masyarakat dapat mengetahui produk yang akan diberikan padanya. Hal itu dapat menarik perhatian masyarakat untuk mencoba produk tersebut.

Faktor lingkungan SMP Mukhtar Syafa’at juga mempengaruhi mutu lulusan. Hal ini sesuai dengan perkataan bapak Nur Huda. S.Pd.I

“Faktor dari lingkungan, biasanya faktor ini mas, dipengaruhi kurang perhatiannya antara pengurus keamanan, asrama, pesantren dengan siswa yang ada di lembaga pendidikan karena disini notabnya pesantren maka lingkup lingkungannya berada diasrama”

Dari wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa bahwa faktor penghambat mutu lulusan ada yang terletak

pada kurangnya perhatian pengurus baik pesantren, keamanan, dan asrama terhadap keaktifan siswa untuk berangkat sekolah.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

1. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022

Menurut S.P. Robbins, (1993:473) kepemimpinan visioner adalah suatu kemampuan pemimpin dalam membuat atau merumuskan visi sehingga proses pendidikan bisa terealisasi sesuai dengan apa yang divisikan dan membawa sekolah lebih baik dari pada sebelumnya. Visi adalah suatu gambaran yang berorientasi pada perubahan pendidikan agar menjadi lebih baik dengan melihat kondisi yang ada.

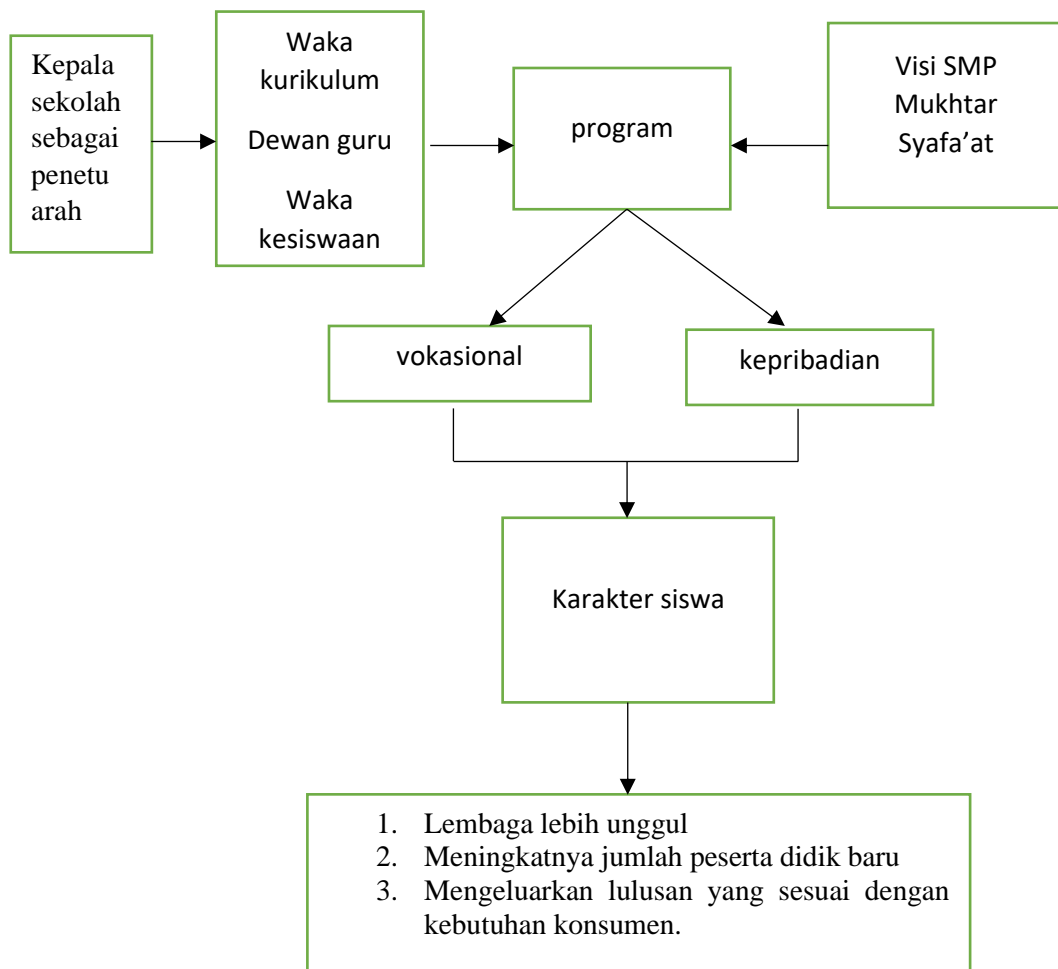
Merujuk dari pendapat S.P Robbins, kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at adalah pemimpin yang selalu mengarahkan, mengayomi anggotanya agar selalu mendapatkan prestasi sesuai dengan visi. Dan setelah melakukan observasi dan interview, SMP Mukhtar Syafa'at menerapkan visioner pada pemimpinnya. Kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at merepakan peran yang ada di visioner dalam meningkatkan mutu lulusan. Peran visioner kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at antara lain: kepala sekolah sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara dan pelatih.

a. Peran kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at sebagai penentu arah

berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepala SMP Mukhtar Syafa'at sebagai penentu arah memberikan program yang berfokus pada kompetensi siswa. Adapun kompetensi siswa yang dimaksud yaitu kompetensi siswa dari segi vokasional dan dari segi kepribadian yang tertuju pada karakter siswa. Sehingga dalam mewujudkan hal tersebut, perlu dengan penggerakan semua anggota yang ada disekolah mulai dari siswa, pendidik sampai tenaga kependidikan menuju apa yang diharapkan. Program SMP Mukhtar Syafa'at mengacu pada visi lembaga yakni "Membentuk Siswa-Siswi Yang Cerdas Berkualitas, Trampil dan Berkarakter Islami Serta Berbudaya" Sehingga kebijakan tersebut, sebagai bentuk usaha kepala sekolah dalam mencetak lulusan yang terampil, berkarakter baik dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Dalam menetapkan programnya kepala sekolah tidak sendirian melainkan dibantu oleh pihak lain diantaranya waka kurikulum, waka kesiswaan dan dewan guru. Karena dalam sebuah organisasi perlu adanya hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan sehingga bisa mewujudkan apa yang dicita-citakan. Oleh karena itu dapat dipahami demi mewujudkan visi yang baik perlu adanya dukungan semua komponen pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rivai dan Arviyan, (2009:480) kepemimpinan visioner adalah pemimpin yang mempunyai imajinasi, pengetahuan yang tinggi dan peka terhadap perubahan serta dapat mempengaruhi sumber daya manusia dalam organisasi menuju tujuan sudah ditetapkan bersama-sama.

Selanjutnya dengan adanya program yang telah dicetuskan oleh kepala sekolah tersebut memberikan dampak positif bagi lembaga, diantaranya menjadikan lembaga lebih unggul, meningkatnya jumlah peserta didik baru dan mengeluarkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Secara lebih ringkas mengenai peran kepemimpinan visioner sebagai penentu arah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 5.1 Peran Kepemimpinan Visioner Sebagai Penentu Arah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at

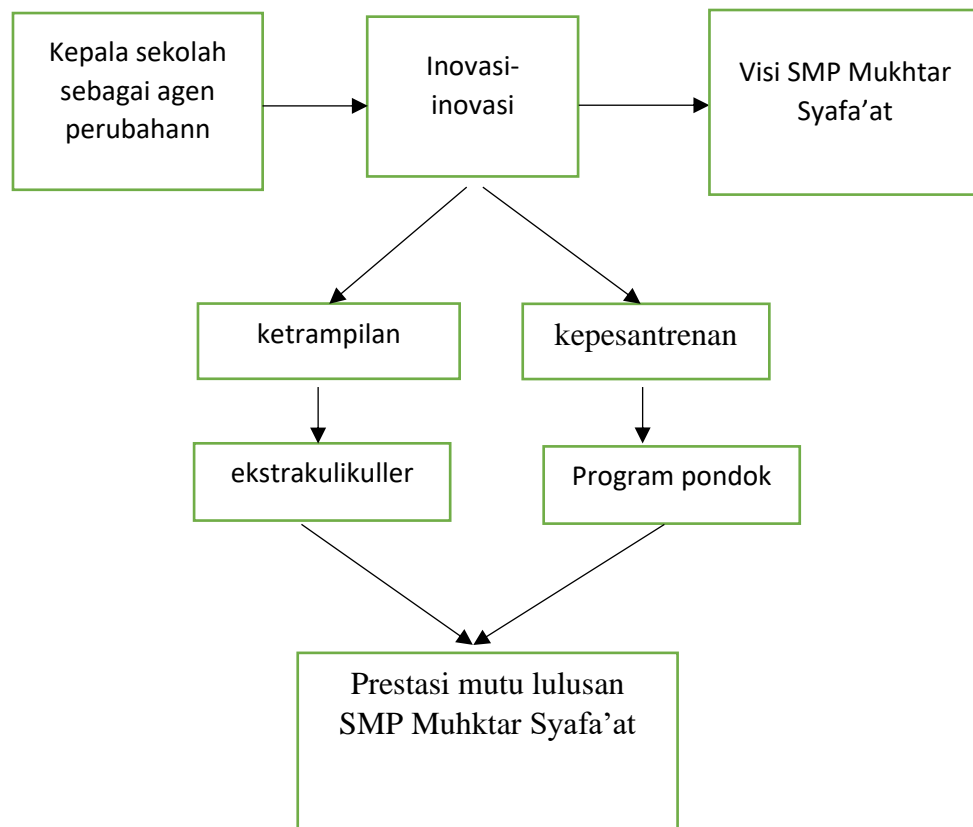
b. Peran kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at sebagai agen perubahan

Kepala SMP Mukhtar Syafa'at sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu lulusan dengan melakukan perubahan dengan melalui inovasi-inovasi yang sesuai dengan visi dan potensi siswa. Inovasi-inovasi tersebut sebagai upaya dalam memberikan perubahan lembaga khususnya dalam Peningkatan prestasi dan mutu lulusan. Adapun inovasi yang diberikan kepala sekolah tertuju pada peningkatan ketrampilan siswa dan kepesantrenan. Inovasi dalam meningkatkan ketrampilan siswa seperti: Pramuka (Wajib), Unit Kesehatan Sekolah, Palang Merah Remaja (PIK R), Rebana (sholawat), Seni Beladiri, Tari, Menjahit (Desainer), Kepemimpinan (leadership) dan Lain lain.

Meningkatkan ketrampilan siswa menggunakan kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Unit Kesehatan Sekolah, Palang Merah Remaja,(PIK R), Rebana (sholawat), Seni Beladiri, Tari, Menjahit (Desainer), Kepemimpinan (leadership) dan yang lainnya adalah dalam rangka mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik, terutama adalah sikap peduli. Di samping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilan dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan pembelajaran inti.

Selanjutnya dalam bidang keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan, inovasi yang diberikan kepala sekolah pada program pondok pesantren, yaitu dengan memasukan pelajaran pelajaran yang ada di pesantren seperti: imlak

arobi, tahfidz Alquran, ubudiyah pemahamn kitab kuning, hafalan, fiqih, aqidah akhlak dan bahasa arab. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai jiwa yang islami karena agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas. Secara ringkas peran kepemimpinan visioner kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam peningkatan mutu lulusan di SMP Mukhtar Syafa'at dapat dilihat melalui skema berikut.



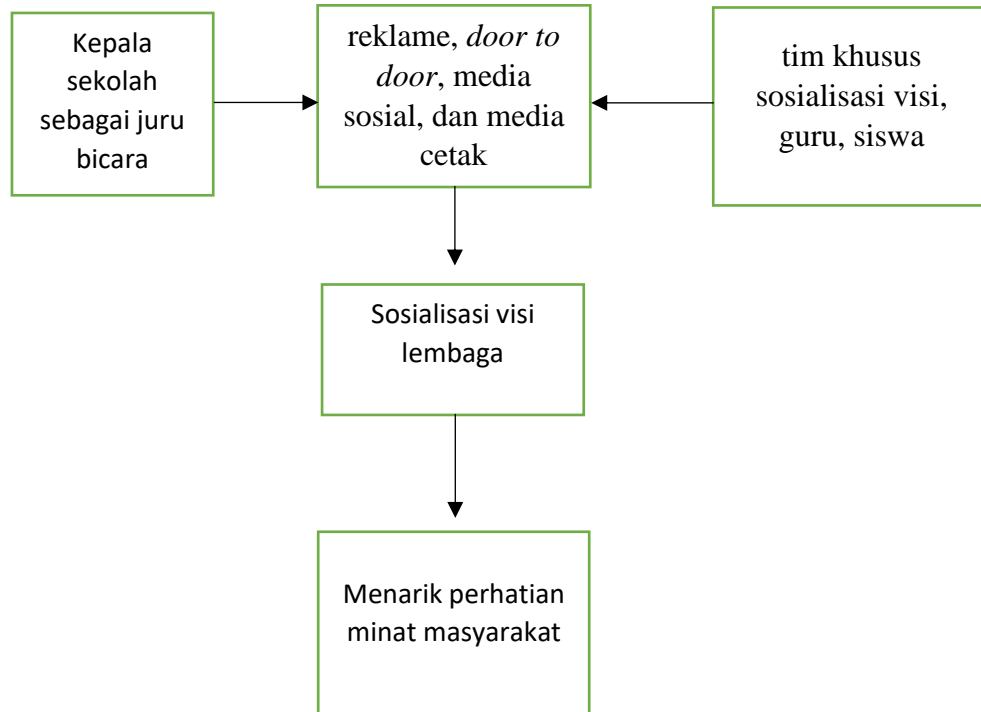
Gambar 5.2 Peran Kepemimpinan Viasioner Sebagai Agen Perubahan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at

c. Peran kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at sebagai juru bicara

Berdasarkan temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa kepala SMP Mukhtar Syafa'at sebagai juru bicara dalam meningkatkan mutu lulusan dengan cara melakukan sosialisasi visi. Sosialisasi tersebut merupakan langkah pertama dalam mengenalkan lembaga kepada masyarakat luar. Selain itu, untuk memunculkan daya tarik masyarakat terhadap lembaga. Adapun sosialisasi tersebut, dilakukan dengan cara reklame, *door to door*, media sosial, dan media cetak. Hal tersebut merupakan sarana sosialisasi yang sangat efektif dalam menyampaikan visi lembaga.

Visi merupakan nilai yang menjadi komitmen bersama yang menjadi harapan untuk memperbaiki prestasi dan mutu lembaga. Sehingga kepala SMP Mukhta Syafa'at dalam melakukan sosialisasi visi dan keunggulan lembaga melibatkan seluruh elemen yang ada di lembaga, dikarenakan lembaga menjadi menjadi maju dengan adanya komitmen yang dilakukan bersama-sama. Adapun elemen lembaga yang dimaksud meliputi tim khusus sosialisasi visi, guru, siswa, dan lain-lain

Selanjutnya di SMP Mukhtar Syafa'at dalam melakukan sosialisasi visi, dilakukan pada akhir tahun pelajaran. Tujuannya untuk menarik perhatian minat masyarakat. Secara ringkas, peran Kepemimpinan Visioner sebagai juru bicara dalam Peningkatan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at dapat dijelaskan dalam skema berikut.

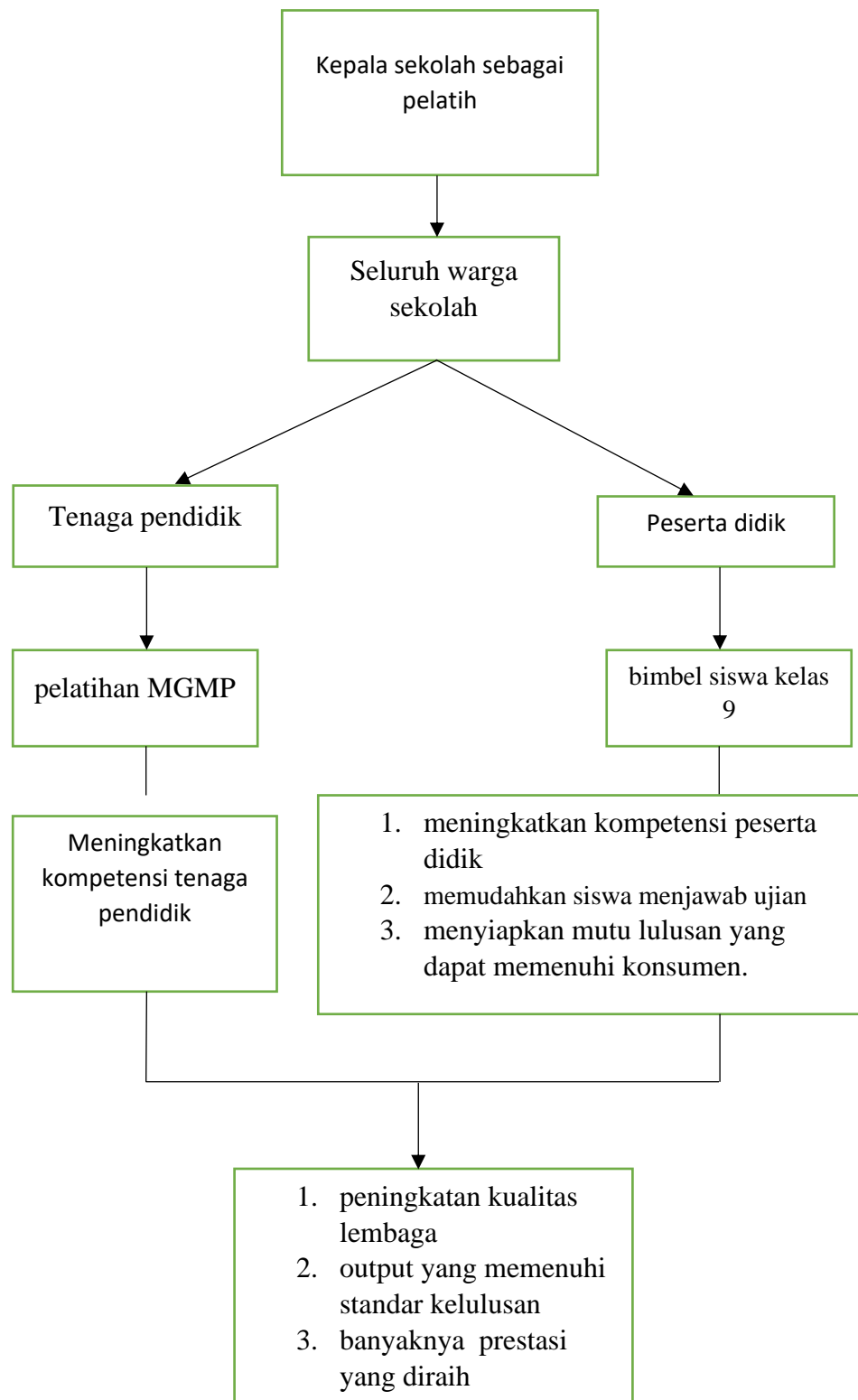


Gambar 5.3 Peran Kepemimpinan Viasioner Sebagai Juru Bicara Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at

d. Peran kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at sebagai pelatih

Berdasarkan temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa kepala SMP Mukhtar Syafa'at sebagai pemimpin pendidikan mewajibkan anggotanya mengikuti pelatihan MGMP (Muasyarah Guru Mata Pelajaran) yang dilakukan sebulan sekali. Pelatihan ini diharapkan bisa meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak hanya itu kepala sekolah juga memberikan bimbingan bagi anak kelas 9 yang wajib ikuti semua siswa, bimbingan ini bertujuan untuk memudahkan siswa saat melaksanakan ujian dan meningkatkan kualitas siswa. Semua pelatihan itu, sebagai penunjang dalam Peningkatan kompetensi peserta didik serta menyiapkan mutu lulusan yang dapat memenuhi konsumen. Hal ini sepadan dengan yang dikatakan Faturrohman dan Sulistyriani (2012: 45), "Sekolah dapat dikatakan memiliki mutu yang tinggi jika mendidik lulusan yang memenuhi harapan konsumen.

Pelatihan-pelatihan tersebut juga memberikan dampak yang baik bagi SMP Mukhtar Syafa'at, yakni dengan peningkatan kualitas lembaga, output yang memenuhi standar kelulusan. Selain itu juga banyak prestasi yang dicapai pada lomba antar siswa tingkat kabupaten khususnya. Secara ringkas, peran Kepemimpinan Visioner sebagai pelatih dalam Meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at dapat dilihat melalui skema berikut ini.



Gambar 5.4 Peran Kepemimpinan Viasioner Sebagai Juru Bicara Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at

2. Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi mutu lulusan SMP Mukhtar Sayafa'at Tahun Pelajaran 2021/2022

a. Sikap

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti kepala sekolah meningkatkan mutu lulusan dari aspek sikap itu dengan memberikan kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada sikap peserta didik yang bertendensi pada ilmu keagamaan sehingga bisa membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan agama. Kebijakan-kebijakan itu, antara lain setiap pagi siswa wajib melakukan istighosah bersama-sama, sholat dhuha, hafalan yasin dan tahlil. Dengan begitu siswa sudah distimulus oleh kegiatan yang bernuansa islami, agar sikap yang tertancam pada diri siswa sesuai dengan agama.

Hal tersebut sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 pada pasal 35 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan harus mencakup sikap, seperti: keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian, kejujuran dan kasih sayang, tanggung jawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, kesehatan jasmani dan rohani sesuai perkembangan anak dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, alam sekitar, dan negara.

b. Pengetahuan

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti kepala sekolah dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMP Mukhtar Syafa'at dengan cenderung melihat pada siswanya. Kerana pengetahuan antara siswa

cenderung berbeda-beda, kepala sekolah menetapkan beberapa materi pelajaran dan ekstrakurikuler sebagai acuan pengetahuan siswa. Dikatakan memenuhi pelajaran jika, siswa mampu mendapatkan nilai sesuai dengan KKM, sedangkan ekstrakurikuler dapat dipenuhi ketika siswa mampu melakukan praktek atau penerapan pada apa yang telah dipelajari.

Sehingga lulusan yang dikeluarkan lembaga sesuai dengan peraturan pendidikan, kebudayaan, olahraga, IPTEK No. Tentang standar kemampuan lulusan SD dan SMP. Yaitu siswa harus memiliki kemampuan tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pengetahuan siswa harus mempunyai pengetahuan tentang fakta, konsep, prosedur, konkret, detail dan kompleks terkait dengan sains, teknologi, dan seni budaya.

c. Ketrampilan

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti kepala sekolah dalam meningkatkan ketrampilan siswa dengan menyuguhkan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan siswa dan lingkungan. Kepala sekolah harus mengetahui keadaan siswa dan lingkungan yang ada, sehingga mampu memberikan program-program yang sesuai dengan kondisi yang ada, itu merupakan kompetensi yang harus dimiliki pemimpin dalam menghadapi dunia pendidikan. Sesuai dengan yang dikatakan Burnt Nanus (1992:63) bahwasanya pemimpin visioner harus peka terhadap lingkungan luar dan mempunyai respon yang cepat terhadap semua masalah dan peluang.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peningkatan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

1. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung mutu lulusan agar keberadaannya dapat menjadi strategi pengembangan sekolah yang lebih unggul.

a. Faktor Tujuan

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti, faktor penunjang meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at adalah dengan adanya tujuan yang dijadikan acuan untuk mengatur lembaga tersebut. Tujuan adalah arah yang membawa lembaga pendidikan mencapai apa yang diinginkan. Tujuan disini, yang dimaksud adalah visi sekolah, yaitu membentuk siswa-siswi yang cerdas berkualitas, trampil dan berkarakter islami serta berbudaya. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafaruddin, (2009:242-244) bahwasanya meningkatnya kualitas pendidikan harus perpedoman pada tujuan sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Dengan adanya visi, lembaga pendidikan bisa berjalan lebih tersistematis dan terarah apa yang divisikan bisa dicapai.

b. Faktor Guru (Pendidik)

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti, faktor penunjang peningkatan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at dengan adanya

guru yang mayoritas kualifikasinya sudah sarjana S1 dan tersertifikasi. Dengan begitu, proses belajar mengajar didalam kelas lebih kondusif. Dan bisa membawa siswa kearah yang lebih baik sesuai dengan pembelajaran yang diinginkan guru atau sesuai dengan silabus. Seperti pada PP No. 32 Tahun 2013 pasal 28 ayat 1 tentang standar pendidik dan tenaga pendidik. “Pendidik harus mempunyai kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani, dan ruhani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

c. Faktor Alat (Sarpras)

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti, faktor penunjang peningkatan mutu lulusan terdapat pada sarana dan prasarananya. Dengan adanya sarana dan prasarana semua individu yang ada di lembaga bisa termuat dalam satu wadah disebut lembaga sekolah. Fungsi saran dan prasarana adalah membantu proses belajar mengajar sehingga siswa merasa senang saat menerima pelajaran. Sarana dan prasarana SMP Mukhtar Syafa'at meliputi: 4 ruang kelas, perpustakaan, lab komputer, ruang UKS, kamar mandi, dan mushola. Sesuai yang tercantum pada PP No. 32 Tahun 2013 pasal 42 ayat 1 dan 2 tentang standar sarana dan prasarana. “setiap satuan pendidikan harus memiliki sarana da prasarana yang meliputi peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, lahan ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang tata usaha, perpustakaan dan laboratorium.

2. Faktor penghambat

Ada beberapa faktor penghambat meningkatnya mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at antara lain:

a. Faktor siswa

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti, faktor penghambat meningkatkan mutu lulusan salah satu penghambatnya yaitu siswa, karena kurang motivasinya siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar baik dilakukan secara tatap muka maupun daring. Kurangnya motivasi dipengaruhi beberapa faktor seperti teman, lingkungan dan orang tua.

b. Faktor Lingkungan

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti, faktor penghambat meningkatkan mutu lulusan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, faktor ini dikarenakan kurangnya konfirmasi antar pihak lembaga pendidikan kepada pengurus asrama agar menertibkan warganya untuk berangkat sekolah, karena lembaga SMP Mukhtar Syafa'at kebanyakan siswanya berasal dari pondok pesantren Mukhtar Syafa'at.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at dengan menggunakan peran pemimpin visioner dan peningkatan pada kompetensi lulusan. *Pertama*, peran pemimpin visioner meliputi: (1) kepala sekolah sebagai penentu arah dengan program yang berfokus pada kompetensi siswa, (2) kepala sekolah sebagai agen perubahan melalui inovasi-inovasi yang sesuai dengan visi dan potensi siswa, (3) kepala sekolah sebagai juru bicara dengan melakukan sosialisasi visi, (4) kepala sekolah sebagai pelatih dengan mewajibkan anggotanya mengikuti pelatihan MGMP. *Kedua* peningkatan pada kompetensi lulusan meliputi: (1) sikap, dengan kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada ilmu keagamaan, (2) pengetahuan, dengan materi pelajaran dan ekstrakurikuler, (3) ketrampilan, dengan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at. *Pertama*, Faktor pendukung meliputi: (1) tujuan, adanya visi sekolah (2) guru, karena mayoritas gurunya sudah kualifikasi sarjana S1, (3) alat, karena sudah memenuhi standar sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh pemerintah. *Kedua*, Faktor penghambat meliputi: (1) siswa, karena kurangnya motivasi untuk belajar, (2) lingkungan, karena kurangnya konfirmasi antara pihak lembaga dengan pengurus asrama.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut

1. Implikasi Teori

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan mutu lulusan sangat dipengaruhi peran kepala sekolah mendukung teori Widodo dan Suparno bahwa mutu lulusan, presatsi akhir itu, dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dan mereka yang berperan dalam peningkatan kualitas lulusan. Dalam kasus ini, kepala sekolah menggunakan peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu lulusan mendukung teori Burt Nanus (1992:12-14) bahwa kepemimpinan visioner dalam melaksanakan kepemimpinan harus mempunyai empat peran yaitu peran penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih.

Tidak hanya itu, dalam meningkatkan mutu lulusan kepala sekolah melihat pada tiga kompetensi antara lain: sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Karena lulusan dapat dikatakan bermutu ketika memenuhi tiga aspek hal ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, IPTEK No. 20 Tentang Standar Kemampuan Lulusan. Dinyatakan bahwa semua lulusan harus memiliki kemampuan sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

- b. Faktor yang memperlambat meningkatnya mutu lulusan kebanyakan dipengaruhi oleh siswa dan faktor lingkungan. Sehingga siswa tidak bisa sesuai dengan standar mutu lulusan yang ditentukan pemerintah. Sedangkan faktor yang menunjang meningkatnya mutu lulusan dipengaruhi oleh tujuan sekolah, pendidik dan alat (sarana dan prasarana) merujuk pada PP No. 32 Tahun 2013. Dengan adanya faktor tersebut diharapkan bisa meningkatkan mutu lulusan yang memenuhi standar lulusan dan kebutuhan konsumen.

2. Implikasi Kebijakan

Kebijakan pada mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at adalah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan standar kelulusan dan sesuai dengan kebutuhan konsumen, karena saat ini banyaknya persaingan antar lembaga pendidikan menuntut kepala sekolah untuk menaikkan mutu lembaga agar diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu, kepala sekolah SMP Mukhtar Syafa'at memberikan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan. Kebijakannya antara lain: menetapkan program, melakukan inovasi, mensosialisasi visinya dan menjadi pelatih bagi pendidik dan peserta didik.

Faktor pendukung dan penghambat mutu lulusan merupakan hal-hal yang diperlukan dalam mengantisipasi kegagalan program kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka diperlukan analisis atas faktor-faktor tersebut, sehingga menemukan strategi yang tepat dalam menangani faktor di atas. Strategi kepala sekolah dalam menangani faktor penghambat yaitu dengan

memotivasi siswa untuk selalu melaksanakan kegiatan belajar di sekolah maupun di asrama dan melakukan kerjasama dengan pengurus asrama agar menertibkan warganya untuk berangkat sekolah.

Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan faktor penunjang dengan selalu mengawasi dan mengevaluasi pelatihan yang dilaksanakan tenaga pendidik dan peserta didik.

C. Keterbatasan Peneliti

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang bisa dijadikan sebagai peluang bagi kajian peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah keterbatasan waktu yang singkat sehingga hal tersebut memberi kontribusi yang rendah terhadap hasil dari penelitian ini.

D. Saran

1. Diharapkan kepada kepala sekolah bisa lebih meningkatkan perannya sebagai pemimpin visioner agar lembaga pendidikan bisa berjalan sesuai dengan apa yang di visikan dan dapat meneluarkan lulusan yang bermutu dan berkualitas.
2. Diharapkan faktor pendukung peningkatan mutu lulusan bisa lebih ditingkatkan sehingga dapat meminimalisir faktor penghambat peningkatan mutu lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2018. *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Amijoyo, Purwono Sastro dan Robert K. Cunningham. 2009. *Kamus Inggris – Indonesia*. Semarang: PT. Widya Karsa
- Andriansyah. 2015. *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*. Jakarta Pusat
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurrohman dan Sulistyriani. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia
- Hidayah, N. 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hidayat, Ara., Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung : Pustaka Edukasi
- Husni, K. 2015. *Manajemen Perubahan Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ika Alifiyah, Ali Imron, Juharyanto. 2019. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik* *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2 (1): 34
- Jurnal Improvement, Manajemen Mutu Pembelajaran, diakses dari <https://jurnalimprovement.wordpress.com>, pada 11 September 2018 pukul 13.03.
- Nanus, Burt. 1992. *Visionary Leadership: Creating a Compelling Sense of Direction for Your Organization*. San Francisco, CA: Jossey-Bass Publishers


- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan Bab II
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*. Sukabumi: CV Jejak
- Qomar, Mujamil. 2013. *Strategi Pendidikan Islam 1*. Jakarta: Erlangga
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Rivai, Veithzal dan Ariviyani Arifin. 2009. *Islamic Leadership Membangun Supperleadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Robbins, S. P. 1993. *Organizational Behavior. 6th Edition*. New Jersey: Prentice Hall. Inc. Internet Edition
- Sagala, S. 2018. *Pendekatandan Model Kepemimpinan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sujanto, Bedjo 2018. *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syafarudin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan: Konsep, Startegi dan Aplikasi*. Jakarta: Grafindo
- Syafaruddin. 2009. *Pendidikan Transformasional Sosial*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis
- Syarif, H. M. 2011. Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru *Media Akademika*, 26(1)
- Umam, M. K. 2019. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik *Jurnal al Hikmah*, 6(2): 62-74

Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*. Jakarta: Raja Grafindao Persada

Widodo dan Suparno Eko. 2011. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yusroni Lindayani, Zulkarnain., Samsul Rizal. 2019. Peningkatan Mutu Lulusan SMAN Purwodadi Melalui Strategi Manajemen Kepala Sekolah *An-Nizom*, 4 (2): 216

LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.29/FTK.IAIDA/C.3/I/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
SMP Mukhtar Syafa'at
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **ADI SUSANTO**
TTL : **Sidomukti, 1 Januari 2000**
NIM : **18111110032**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : RT 18 RW 05 Desa Sido Mukti Kec. Gedung Aji Baru Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung
Masa Penelitian : 25 Januari 2022 – 10 Februari 2022
HP : 081335497948
Dosen Pembimbing : Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si


Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

“Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Tahun 2021/2022 ”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 27 Januari 2022



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



SURAT KETERANGAN

Nomor :7.D3.VI/SY- 01/SMP.MS/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Unggulan Mukhtar Syafa'at Tegalsari Banyuwangi:

Nama : NUR HUDA, S. Pd. I.
 Alamat : Blokagung - Karangdoro – Tegalsari
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Tugas : SMP Unggulan Mukhtar Syafa'at

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ADI SUSANTO
 NIM : 18111110032
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Lembaga : Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA)

Nama tersebut diatas benar-benar sudah melakukan penelitian di SMP Unggulan Mukhtar Syafa'at Banyuwangi, dengan judul *“Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Smp Mukhtar Syafa'at Tahun 2021/2022”*. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan dengan semestinya.

Banyuwangi, 31 Maret 2022

Kepala
 SMP Unggulan Mukhtar Syafa'at

NUR HUDA, S.Pd.

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 13% Duplicate

Date	Sunday, June 26, 2022
Words	1379 Plagiarized Words / Total 10937 Words
Sources	More than 156 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.



Sources found:
 Dr. Astera Putra
 Click on the highlighted sentence to see sources

BAB I PENDAHULUAN Latar belakang Era globalisasi yang terjadi diseluruh dunia, mengakibatkan terjadinya persaingan yang sangat ketat dalam bidang pendidikan, sehingga lembaga pendidikan harus bisa bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain dalam hal mengeluarkan lulusan yang bermutu, dengan tujuan menarik perhatian konsumen dan meningkatkan great lembaga pendidikan tersebut. Bidang pendidikan sangatlah berpengaruh bagi semua individu. Individu dalam pendidikan seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa siswi, mereka berperang penting dalam membangun suatu negara, karena dengan adanya proses pendidikan yang baik atau termanajerial, tentu negara akan maju, sedangkan tanpa adanya proses pendidikan yang baik atau termanajerial, tentu negara mengalami kemerosotan dalam semua bidang khususnya dalam bidang pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses transfer ilmu yang tidak akan pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan di dunia ini (Didi pianda, 2018). Jika berbicara tentang pendidikan, maka kita tidak akan pernah lepas pada seseorang yang menjalankan pendidikan, proses pendidikan dan tahapan pendidikan, sehingga pendidikan bisa diklasifikasikan sesuai dengan jalur, jenjang dan jenis pendidikan yang sudah ditetapkan dalam sistem pendidikan. Pendidikan dalam suatu daerah dianggap sangat penting karena dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan daerah itu sendiri, tapi tidak semua pendidikan itu bisa mengembangkan, tergantung apakah pendidikan itu bermutu atau tidak? Pendidikan dikatakan bermutu bila implementasi pendidikan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh negara sehingga menghasilkan uotput atau lulusan yang diinginkan konsumen. Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan.

Mutu akademik lulusan merupakan perolehan hasil yang semaksimal mungkin dalam tes kemampuan

Internet Pages

- <1% [adoc.pub](#) [bab-i-pendahuluan-berbicara-t](#)
- <1% [etheses.iainporogo.ac.id](#) 10443 1
- <1% [peraturan.bpk.go.id](#) Home Details
- <1% [www.academia.edu](#) 36979972
- EFEKTIVITA
- <1% [www.neiliti.com](#) publications 75405
- <1% [cabndikwil1.com](#) blog kepala-sekola
- <1% [103.207.99.162](#) index widyaaccarya
- <1% [ejournal.unisnu.ac.id](#) Ji article
- <1% [alihamdan.id](#) apa-itu-visi-dan-misi
- <1% [www.arifahwulansari.com](#) 2017 02
- <1% [digilib.uinsby.ac.id](#) 29992 1
- <1% [www.coursehero.com](#) file p1qaa529
- <1% [edukasi.kompas.com](#) read 2019/07/22
- <1% [eprints.walisongo.ac.id](#) 908/3/08331100
- <1% [repository.uinbanten.ac.id](#) 7248 5
- <1% [frshyaafhr.blogspot.com](#) 2019 06
- <1% [digilib.uinsgd.ac.id](#) 12979
- <1% [www.coursehero.com](#) file p52s305p
- <1% [repository.um-surabaya.ac.id](#) 1369 3

DOKUMENTASI



Wawancara dengan waka kurikulum
SMP Mukhtar Syafa'at



Wawancara dengan kepala sekolah
SMP Mukhtar Syafa'at



Kegiatan ekstrakurikuler menjahit SMP Mukhtar Syafa'at

Draf Wawancara

Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu

Lulusan SMP Mukhtar Syafa'at Tahun Pelajaran 2021/2022

1. Bagaimana kepala sekolah sebagai penentu arah meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at?
2. Bagaimana kepala sekolah sebagai agen perubahan meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at?
3. Bagaimana kepala sekolah sebagai juru bicara meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at?
4. Bagaimana kepala sekolah sebagai pelatih meningkatkan mutu lulusan SMP Mukhtar Syafa'at?
5. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kompetensi sikap siswa SMP Mukhtar Syafa'at?
6. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa SMP Mukhtar Syafa'at?
7. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kompetensi ketrampilan siswa SMP Mukhtar Syafa'at?
8. Bagaimana faktor penghambat peningkat mutu lulusan dan apa penyebabnya?
9. Bagaimana faktor penunjang peningkat mutu lulusan dan apa penyebabnya?

NIM	18111110032	
NAMA	ADI SUSANTO	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20212	
JUDUL	Model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SMP mukhtar syafaat blokagung banyuwangi tahun pelajaran 20212022	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	02 April 2022	29 April 2022	Kesimpulan dan Saran	Menentukan kesimpulan dan saran yang tepat
2	20212	22 Maret 2022	30 Maret 2022	Pembahasan	Pembahasan
3	20212	03 Maret 2022	20 Maret 2022	BAB 4	Analisis Data
4	20212	02 Februari 2022	15 Februari 2022	Instrumen Penelitian	Uji Validitas
5	20212	26 Januari 2022	15 Februari 2022	BAB 3	Metode Penelitian dan Instrumen
6	20212	22 Januari 2022	25 Januari 2022	BAB 2	Penelitian terdahulu
7	20212	10 Januari 2022	12 Januari 2022	BAB 1	Latar Belakang, Rumusan Masalah
8	20212	02 Januari 2022	05 Januari 2022	Menentukan Matriks Penelitian	Menentukan Tema

BIODATA PENULIS



Adi Susanto dilahirkan di desa sidomukti, lampung tanggal 01 januari 2000. Anak kelima dari lima bersaudara, pasangan Bapak Mukani dan Ibu Karti. Alamat: Sidomukti Gedung Aji Baru Tulang Bawang Lampung, HP 081 335 497 948, e-mail: addyzantho@gmail.Com. Pendidikan dasar telah di tempuh di kampung halamannya di SDN 01 Sidomukti dan lulus tahun 2012, setelah lulus SD dia melanjutkan ke SMPN 02 Gedung Aji Baru dan lulus tahun 2015, setelah itu dia melanjutkan sekolah ke pondok pesantren Darussalam dan masuk unit MA Al-amiriyah pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2018. Setelah selesai sekolah dia melanjutkan kuliah di IAIDA pada tahun 2019 hingga sekarang.

Semasa dipondok pesantren saya juga sekolah di madrasah diniyyah mulai jenjang Ula lulus pada tahun 2019 dilanjutkan kejenjang Wustho lulus pada tahun 2021 dan sekarang masih melanjutkan belajar kejenjang Ulya.

Banyuwangi, 11 April 2022

ADI SUSANTO